

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN UMKM  
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO,  
KECIL DAN MENENGAH**  
(Studi Kasus Pada UMKM KEDAI SANTRI FOODDAILY di  
Bondowoso)

**SKRIPSI**

Oleh

**NUR FITRIA**

**NIM: G92219108**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2023**

## PERNYATAAN

Saya, Nur Fitria, G92219108, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 04 April 2023



Nur Fitria  
NIM. G92219108

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Surabaya, 04 April 2023**

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN UMKM  
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO,  
KECIL DAN MENENGAH**

**(Studi Kasus Pada UMKM KEDAI SANTRI FOODDAILY di  
Bondowoso)**

**Diajukan oleh:**

**NUR FITRIA**

**NIM: G92219108**

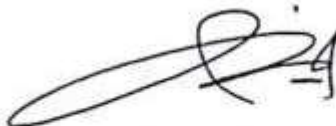
**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing,**



**Nurul Lathifah, S.A., M.A.  
NIP. 198905282018012001**

**Ketua Program Studi,**



**Dr. Mazro'atus Sa'adah, M.Ag.  
NIP. 197708272005012002**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus Pada UMKM KEDAI SANTRI FOODDAILY di  
Bondowoso)


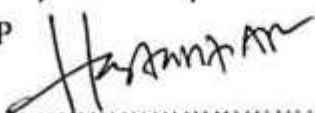
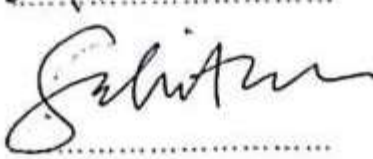

Oleh  
Nur Fitria  
NIM: G92219108

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 April 2023 dan  
dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

#### Susunan Dewan Penguji:

1. Nurul Lathifah, S.A., M.A.  
NIP. 198905282018012001  
(Penguji 1)
2. Hastanti Agustin Rahayu, SE, M.Acc, Ak, CA, BKP  
NIP. 198308082018012001  
(Penguji 2)
3. Selvia Eka Aristantia, S.A., M.A  
NIP. 199307302019032029  
(Penguji 3)
4. Ratna Anggraini Ariprawati, S.E., M.S.A., Ak., CA  
NIP. 198905282019032014  
(Penguji 4)

#### Tanda Tangan:

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....



11 April 2023

Dr. Sripud Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.  
NIP. 197005142000031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Fitria  
NIM : G92219108  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi  
E-mail address : nurfitriagab@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR

AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus Pada UMKM KEDAI SANTRI FOODDAILY di Bondowoso)

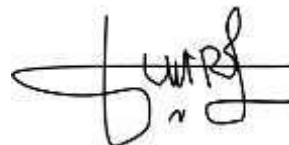
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 September 2023

Penulis



(Nur Fitria)

## **ABSTRAK**

Eksistensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Indonesia berperan sangat besar terhadap ketahanan dan pembentukan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun hingga saat ini meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari kendala. Salah satu kendala yang masih dihadapi para pelaku UMKM yaitu masih banyaknya yang belum menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Kedai Santri Fooddaily di Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily masih sangat sederhana dan manual yaitu pencatatan keuangan di perusahaan hanya menggunakan nota yang dibukukan. Penerapan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi/pengumpulan data, penjurnalan, buku besar, neraca saldo, kemudian membuat laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen UMKM Kedai Santri Fooddaily agar melakukan pencatatan keuangan dan penyajian keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM untuk mengelola keuangan serta dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily dengan hasil yang lebih akurat dan dapat memahami betapa pentingnya laporan keuangan yang nantinya bisa diaplikasikan untuk keberlangsungan usaha selanjutnya.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

## ABSTRACT

The existence of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia plays a very large role in the resilience and formation of Indonesia's economic growth. But until now the increasing number of MSMEs in Indonesia is also not free from obstacles. One of the obstacles still faced by MSME players is that many do not realize the importance of preparing financial reports.

This study aims to apply MSME financial reports based on Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards to MSME Kedai Santri Fooddaily in Bondowoso Regency. This research uses qualitative research using a descriptive analysis approach with the case study method, which is a way that is carried out by preparing, collecting, and analyzing data to obtain real information regarding the problem under study. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation.

The results in this study indicate that the recording carried out by UMKM Kedai Santri Fooddaily is still relatively simple and manual, that is, financial records at the company only use recorded notes. The application of the preparation and presentation of financial statements based on SAK EMKM starts from collecting transaction evidence/data collection, journalizing, ledgers, trial balance, then preparing financial reports, namely profit/loss reports, statements of financial position, and notes to financial statements.

This study provides recommendations to the management of UMKM Kedai Santri Fooddaily to keep financial records and financial presentation in accordance with applicable standards, namely SAK EMKM to manage finances and be able to know the performance and financial position of UMKM Kedai Santri Fooddaily with more accurate results and be able to understand how important it is financial reports that can later be applied for further business continuity.

Keywords: MSME, Financial Statements, SAK EMKM

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
DECLARATION .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah .....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 .....	11
2.1. Kajian Teori.....	11
2.1.1. Teori Agensi.....	11
2.1.2. Laporan Keuangan .....	13
2.1.3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	18
2.1.4. Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 20	
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Konseptual .....	33
BAB 3 .....	34
3.1. Jenis Penelitian .....	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34



3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5.	Teknik Analisis Data .....	38
BAB 4	.....	41
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
4.1.1.	Struktur Organisasi UMKM Kedai Santri Fooddaily .....	42
4.2.	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1.	Aktivitas Operasional yang Dilakukan Oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily .....	43
4.2.2.	Pencatatan Keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily Sebelum Penerapan SAK EMKM .....	45
4.2.3.	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily Berdasarkan SAK EMKM .....	47
4.2.4.	Perbandingan Laporan Keuangan SAK EMKM dengan UMKM Kedai Santri Fooddaily .....	84
BAB 5	.....	87
5.1.	Kesimpulan.....	87
5.2.	Saran.....	88
5.3.	Keterbatasan Penelitian .....	89
DAFTAR PUSTAKA	.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	92

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## S

### DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kriteria UMKM .....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4. 1 Kode Akun dan Nama Akun .....	49
Tabel 4. 2 Daftar Aset Tetap .....	51
Tabel 4. 3 Penyusutan Aset Tetap .....	53
Tabel 4. 4 Daftar Persediaan .....	54
Tabel 4. 5 Neraca Saldo Awal Periode .....	55
Tabel 4. 6 Buku Besar .....	57
Tabel 4. 7 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian .....	67
Tabel 4. 8 Daftar Perhitungan Penyusutan Aset Tetap .....	69
Tabel 4. 9 Jurnal Penyesuaian .....	73
Tabel 4. 10 Neraca Lajur .....	75
Tabel 4. 11 Laporan Laba Rugi .....	77
Tabel 4. 12 Laporan Posisi Keuangan .....	79
Tabel 4. 13 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	81
Tabel 4. 14 Jurnal Penutup .....	82
Tabel 4. 15 Neraca Saldo Setelah Penutupan .....	83
Tabel 4. 16 Perbandingan Laporan Keuangan SAK EMKM & UMKM Kedai Santri Fooddaily .....	84
Tabel 4. 17 Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi di UMKM Kedai Santri Fooddaily Berdasarkan SAK EMKM .....	85

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UMKM Kedai Santri Fooddaily .....	42
Gambar 4. 2 Siklus Pencatatan di UMKM Kedai Santri Fooddaily .....	44
Gambar 4. 3 Nota Penjualan UMKM Kedai Santri Fooddaily .....	46
Gambar 4. 4 Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	47



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	92
Lampiran 2 Pencatatan Harian UMKM Kedai Santri Fooddaily.....	95
Lampiran 3 Pencatatan Bulanan Sebelum Penerapan SAK EMKM .....	96
Lampiran 4 Pencatatan Tahunan Sebelum Penerapan SAK EMKM.....	97
Lampiran 5 Jurnal Umum .....	98
Lampiran 6 Dokumentasi.....	139



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian negara karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kelas menengah ke bawah. UMKM merupakan salah satu usaha yang banyak berdiri di masyarakat, terutama yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain membutuhkan biaya yang tidak terlalu banyak, bisnis ini juga memiliki kontribusi yang sangat besar diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja, dan terutama hambatan dampak krisis ekonomi. Penyerapan tenaga kerja baru oleh UMKM akan berdampak besar pada pengurangan tingkat pengangguran masyarakat Indonesia (Wahyudi et al., 2020). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), UMKM telah terbukti mampu memajukan dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara secara berkelanjutan.

Dalam penjelasan PP No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 35 terdapat kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah.

UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan, atau memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah); dan Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) (Peraturan Pemerintah RI, 2021).

Tabel 1.1 Kriteria UMKM

<b>Nama Usaha</b>	<b>Aset Bersih</b>	<b>Hasil Usaha Tahunan</b>
Usaha Mikro	Maksimal Rp 1 miliar tidak mencakup tanah dan bangunan	Tidak lebih dari Rp 2 miliar
Usaha Kecil	Rp 1 miliar – Rp 5 miliar tidak mencakup tanah dan bangunan	Rp 2 miliar – Rp 15 miliar
Usaha Menengah	Rp 5 miliar – Rp 10 miliar tidak mencakup tanah dan bangunan	Rp 15 miliar – Rp 50 miliar

Sumber: (Peraturan Pemerintah RI, 2021)

Pertumbuhan UMKM di Jawa Timur yang berkelanjutan didorong oleh semangat kewirausahaan masyarakat. Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM menyangkut perencanaan yang belum matang dan ketidakjelasan prospek usaha serta visi misi. Hal ini terjadi karena UMKM hanya mementingkan bagaimana mendapatkan keuntungan saja, yang mana teknologi yang digunakan masih sederhana, akses permodalan masih minim dan tidak ada pemisahan antara keuangan modal usaha dan keuangan untuk kebutuhan pribadi. Dalam pencatatan keuangan masih banyak UMKM yang belum menggunakan sistem akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku. Kebanyakan pelaku UMKM tidak dapat memberikan informasi akuntansi mengenai kondisi usahanya sehingga mempersulit pengukuran kinerja usaha. Namun, dalam pengelolaan usaha adanya laporan keuangan sangat membantu UMKM untuk mengambil suatu keputusan (Octavia et al., 2019).

Laporan keuangan adalah sarana utama untuk perusahaan menyediakan informasi keuangan kepada pengambil keputusan (Tim Ahli JICA, 2018). Laporan keuangan adalah informasi yang menunjukkan posisi keuangan suatu usaha, dimana informasi tersebut bisa digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan usaha tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengumpulkan informasi tentang posisi keuangan dan hasil yang dicapai perusahaan terkait, sehingga laporan keuangan bisa memberikan bantuan kepada pengguna dalam membuat keputusan ekonomi (Hidayat, 2018).

Laporan keuangan adalah sumber informasi dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan patut memerlukan sumber daya yang memahami akuntansi dan memperoleh pelatihan pelaporan keuangan yang memadai. UMKM adalah bisnis menggunakan modal rendah, dibutuhkan output laporan keuangan bila ingin mengajukan pinjaman kepada kreditur maupun perbankan (Bokol et al., 2020). Permasalahan yang sering muncul pada pengelolaan keuangan yakni tidak adanya mentor, tidak memiliki rencana anggaran, kurang modal, kurang inovasi, pengelolaan stok barang yang kurang tepat, strategi pemasaran yang tidak optimal, metode pembukuan konvensional, dan tidak ada catatan keuangan yang lengkap.

Penerapan laporan keuangan UMKM sangat penting untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun. Diperlukan laporan keuangan dalam mengukur kinerja usaha dan pertumbuhan usaha dari waktu ke waktu serta untuk mengetahui sudah sejauh mana usaha tersebut dalam mencapai tujuan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat dipakai sebagai alat komunikasi antara pihak yang berkepentingan dengan data keuangan, dengan demikian laporan keuangan mempunyai peranan yang luas dan mempengaruhi kedudukan dalam pengambilan keputusan. (Hidayat, 2018).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas



tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAP, definisi dan karakteristik tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya (Saputra et al., 2022). Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM diantaranya laporan posisi keuangan pada akhir periode adalah laporan keuangan yang menyediakan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada pelaporan setiap akhir periode, laporan rugi laba selama periode adalah laporan yang memberikan informasi tentang kinerja keuangan entitas, termasuk informasi tentang beban dan pendapatan semasa periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang memuat pernyataan bahwa laporan keuangan yang disusun sudah sesuai berdasarkan SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi, serta informasi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang menjelaskan transaksi yang signifikan dan penting untuk dapat berguna bagi pengguna supaya memahami laporan keuangan (“SAK EMKM,” 2018).

Asumsi dasar akuntansi pada dasar akrual mengakui pendapatan dan beban sesuai pada saat terjadinya. Transaksi penjualan pengakuan keuntungan dilakukan saat serah terima barang kepada pembeli baik secara kredit maupun tunai diakui sebagai pendapatan. Transaksi pembelian secara

kredit akan diklasifikasikan sebagai beban. Asumsi kelangsungan usaha UMKM Kedai Santri Fooddaily akan bertahan dan tidak diperkirakan akan terjadi likuidasi pada masa yang akan datang. Penilaian asset berdasarkan arus kas masa depan dan depresiasi, akan dipengaruhi oleh prinsip kelangsungan usaha. Asumsi konsep entitas bisnis pada UMKM ini adalah entitas mandiri atau unit usaha berdiri sendiri, terpisah dari pemilik. Dengan begitu semua transaksi perusahaan terpisah dari pemilik.

Bondowoso berada di sisi timur Pulau Jawa yang biasa disebut dengan daerah Tapal Kuda. Bondowoso mempunyai luas wilayah 1.560,10 kilometer persegi, secara geografis terletak antara  $113^{\circ} 48'10''$  -  $113^{\circ} 48'26''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 50'10''$  -  $7^{\circ} 56'41''$  Lintang Selatan. Bondowoso mempunyai suhu udara yang cukup dingin antara  $15,40^{\circ}\text{C}$  hingga  $15,10^{\circ}\text{C}$ , lantaran letaknya di antara Pegunungan Kendeng utara beserta puncak Gunung Ijen, Gunung Raung, dan sebagainya di arah timur, kaki Pegunungan Hyang terdapat puncak Gunung Krincing, Gunung Argopuro serta Gunung Kilap di arah barat, dan di arah utara ada Gunung Biser, Gunung Alas Sereh dan Gunung Bendusa (Kabupaten Bondowoso | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur, n.d.). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia Bondowoso memiliki UMKM dengan jumlah 173.392 (Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah - Kemenkopukm.Go.Id, n.d.).

Selain terkenal dengan pemandangan alamnya yang indah, Bondowoso juga dikenal dengan julukan “Kota Tape” karena daerah ini terkenal dengan

kuliner tape singkong yang khas. Tape disini bukan hanya satu, tapi banyak variannya. Bahkan ada beberapa panganan dibuat dari tape. Misalnya tape manis, kemudian ada pia tape bondowoso, tape ngambeng, prol tape, roti tape, tape bakar gula merah, kripik tape, tape kriuk, hingga suwar suwir. Sehingga peneliti menemukan ketertarikan di kota ini untuk meneliti salah satu UMKM dengan produksi tape yang ada di daerah Bondowoso yakni UMKM Kedai Santri Fooddaily yang mana produk tape yang dibuat adalah tape kriuk dan kripik tape.

Peneliti tertarik mengambil penelitian pada UMKM ini karena peneliti tertarik dengan produk yang dihasilkan yaitu tape kriuk, beda dari yang lain. Kedai Santri Fooddaily merupakan UMKM yang terletak di kabupaten Bondowoso. Kedai Santri Fooddaily adalah UMKM yang bergelut di bidang makanan. Menurut wawancara dengan Bapak Fudaeli sebagai pemilik usaha Kedai Santri Fooddaily diketahui bahwa Kedai Santri Fooddaily berdiri pada tahun 2019 dan Kedai Santri Fooddaily hanya membuat pencatatan keuangan berupa penjualan dan pembelian saja. Diperkirakan omset penjualan Kedai Santri Fooddaily pada tahun 2020 dan 2021 mencapai Rp350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah). Jadi dari kriteria UMKM Kedai Santri Fooddaily termasuk ke dalam Usaha Mikro yang mana hasil penjualan pertahun tidak lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Sebagai sebuah usaha, Kedai Santri Fooddaily ingin tumbuh dan membuat kemajuan, seperti meningkatkan jumlah produk yang terjual atau membuka cabang baru di tempat lain. Untuk membantu pencapaian tersebut, Kedai Santri Fooddaily

membutuhkan tambahan modal. Upaya penggalangan dana melalui pihak eksternal juga diajukan, seperti dengan perbankan atau kemitraan dengan non-bank. Kedai Santri Fooddaily hanya mementingkan cara mendapatkan keuntungan saja, yang mana teknologi yang digunakan masih sederhana, akses masih minim dan tidak ada pemisahan antara keuangan modal usaha dan keuangan modal kebutuhan pribadi. Pemilik dan para karyawan juga masih minim dalam memahami terkait laporan keuangan. Keandalan laporan keuangan Kedai Santri Fooddaily dipertanyakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pemilik Kedai Santri Fooddaily juga tidak mengetahui tentang pencatatan keuangan yang disusunnya sesuai atau tidak dengan standar yang berlaku. Pada penelitian ini kami menggunakan transaksi keuangan yang terjadi pada tahun 2021 karena itu adalah tahun terbaru dari kami memulai penelitian ini.

Sesuai dengan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Penulis menyimpulkan identifikasi masalah dari latar belakang di atas yaitu:

1. Tanggapan orang yang melakukan bisnis bahwa dokumen keuangan tidaklah penting untuk bisnis mereka.
2. Pemahaman dan pengetahuan akuntansi yang sangat rendah bagi UMKM terkait keberadaan SAK EMKM.
3. UMKM hanya mencatat keuangan berupa pembelian dan penjualan saja yang tidak sesuai berdasarkan SAK EMKM.
4. Dalam proses pencatatan/pembukuan keuangan sumber daya manusia masih minim sekali.

## 1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus untuk mengkaji persoalan terkait laporan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Peneliti memberi batas penelitian hanya pada pencatatan laporan keuangan Kedai Santri Fooddaily sesuai dengan standar yang berlaku. Tujuan laporan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily adalah untuk mempermudah entitas UMKM mengetahui pertumbuhan usahanya, memudahkan pengambilan keputusan, dan

mempermudah entitas usaha ke lembaga keuangan dalam pengajuan pinjaman.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, yakni sebagai berikut: Bagaimana penerapan laporan keuangan dalam UMKM Kedai Santri Fooddaily berdasarkan SAK EMKM?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Bersumber pada penjelasan persoalan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan laporan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Agar pemilik UMKM Kedai Santri Fooddaily dapat mengamati tentang laporan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily disusun dan dicatat sesuai dengan standar yang telah ditentukan yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

## 1.6. Manfaat Penelitian

### 1.6.1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Pembaca

Penulis berkeinginan bisa menambah konsepsi atau wawasan pembaca berkenaan dengan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM melalui penelitian ini dan bisa dibuat menjadi sumber acuan sesuai keperluan para pembaca.

#### b. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan penulis dalam penerapan SAK EMKM dan juga membandingkan teori-teori yang didapatkan dari sumber acuan dan dalam bangku perkuliahan beserta studi kasus di lapangan.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Peneliti mengharapkan agar UMKM Kedai Santri Fooddaily dapat memberikan laporan keuangan menurut standar yang berlaku pada saat ini, khususnya Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Jadi setelah penelitian ini UMKM Kedai Santri Fooddaily dapat menyusun laporan keuangan perusahaan dengan baik.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Teori Agensi**

Pada masalah keagenan yang ada berdasarkan konsep teori agensi ketika pengelolaan suatu usaha dipisahkan dari kepemilikan. Seperti halnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Perusahaan berperan memberi peluang pada beberapa orang untuk berpartisipasi dalam bentuk dana, keahlian, dan tenaga kerja untuk memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Orang yang berpartisipasi dalam penyertaan dana disebut pemilik (prinsipal). Orang yang berpartisipasi dalam hal keahlian dan pekerjaan/tenaga kerja disebut pengelola usaha (agen). Kedua pihak ini mempunyai tujuan yang berbeda, pihak pemilik menginginkan laba yang sebesar-besarnya sedangkan pihak tenaga kerja menginginkan bonus yang besar. Sehingga kedua pihak ini selalu terjadi konflik karena perbedaan tujuan tersebut. (Hendrawaty, 2017). Menurut (Hendrawaty, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Excess Cash dalam Teori Keagenan”, teori agensi didasarkan pada tiga (3) asumsi berikut.



### 1. Asumsi tentang Sifat Manusia

Menegaskan bahwasanya manusia mempunyai karakter memikirkan diri sendiri (*self interest*), rasional (*bounded rationality*), dan menghindari risiko (*risk aversion*).

### 2. Asumsi tentang Keorganisasian

Merupakan adanya pertikaian antara anggotanya, kemampuan sebagai kriteria daya produksi, serta adanya informasi asimetris antar prinsipal dan agen.

### 3. Asumsi tentang Informasi

Informasi diperlakukan sebagai komoditas yang dapat dibeli dan dijual.

*Agency Theory* ditegaskan untuk membasmi dua masalah yang bisa timbul dalam ikatan keagenan. Pertama pada saat masalah keagenan muncul ketika (a) tujuan atau keinginan dari principal dan agen berbeda, dan (b) sulit atau susah bagi principal untuk memverifikasi apa yang dilakukan agen. Masalahnya adalah principal tidak bisa memverifikasi yang dilakukan agen benar atau tidak. Kedua, masalah pembagian risiko yang muncul ketika principal dan agen mempunyai sikap yang berbeda terhadap adanya risiko, sehingga dibuat kontrak untuk melaraskan kepentingan agen dan prinsipal (Hendrawaty, 2017).

## 2.1.2. Laporan Keuangan

### A. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas. Seluruh aktivitas keuangan perusahaan terekam dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi alat untuk menyajikan informasi keuangan. Laporan keuangan yang lengkap, objektif, dan andal digunakan untuk membentuk opini tentang properti dan posisi keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut digunakan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan (Rumambi et al., 2019).

Laporan keuangan adalah sarana utama bagi sebuah perusahaan untuk memberikan informasi keuangan bagi pengambil keputusan. Laporan ini menyediakan informasi sejarah perusahaan dalam bentuk satuan mata uang (Tim Ahli JICA, 2018).

Laporan keuangan berguna bagi pemilik untuk dapat menghitung keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga setiap keputusan yang diambil pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan konkrit yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya berdasarkan asumsi saja. Selain itu,

penyusunan laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi yang baik dapat memudahkan pemilik usaha untuk mendapatkan tambahan modal dari investor (Janrosl, 2018).

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Keempat laporan tersebut yang paling sering digunakan dalam laporan keuangan. Dijelaskan pada sub bab berikutnya.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan dari operasional perusahaan selama jangka waktu yang ditentukan dengan menyajikan pendapatan dan beban yang menghasilkan laba atau rugi bersih perusahaan dalam jangka waktu tertentu, atau berdasarkan SAK ETAP Laba Rugi adalah kinerja keuangan yang menunjukkan hubungan penghasilan dan beban dari entitas.

## 2. Neraca

Laporan Posisi Keuangan yang juga disebut sebagai Neraca adalah aset, kewajiban / liabilitas, dan ekuitas pemegang saham dari perusahaan, pada suatu tanggal tertentu.

## 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan selama periode tertentu.

## 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan juga meliputi catatan, informasi tambahan dan informasi lainnya, yang memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan operasional dan posisi keuangan perusahaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan tersebut merupakan persyaratan prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*) (Tim Ahli JICA, 2018).

## B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnosis* (*diagnose*), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien (Hidayat, 2018).

Dalam konteks hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antara lain:

1. Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami.
2. Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan.
3. Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya.
4. Informasinya harus memiliki sifat daya banding (Hidayat, 2018).

### C. Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Ada beberapa pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.
2. Investor adalah pihak yang membeli saham, atau komisaris perusahaan yang membutuhkan laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan sehingga memastikan uang yang diinvestasikan merasa aman dan menguntungkan.
3. Akuntan Publik adalah pihak yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan, untuk selanjutnya hasil audit akan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi.
4. Karyawan adalah pihak yang secara penuh bekerja di perusahaan yang menggantungkan kehidupan, oleh karena itu perlu laporan keuangan guna mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
5. Konsumen adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga konsumen yang menjadi loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan adalah memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan tersebut.

6. Pemasok adalah pihak yang menerima order untuk memasok kebutuhan perusahaan, sehingga perlu laporan keuangan untuk melihat kemampuan melakukan pembayaran secara rutin terhadap barang dan jasa yang di suplai.
7. Pemerintah adalah pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dan penerimaan pajak (Hidayat, 2018).

Dalam rangka membuat dan menyajikan laporan keuangan, perusahaan harus mengacu pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang meliputi tujuan *financial statement* (termasuk asumsi dasar), karakteristik kualitatif laporan keuangan, unsur-unsur yang membentuk *financial statement* (definisi, pengakuan dan pengukuran), konsep modal dan pemeliharaan modal (Kariyoto, 2017).

### 2.1.3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah. Usaha Kecil dijelaskan dalam PP No. 7 Tahun 2021 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini. Usaha Menengah dalam PP No. 7 Tahun 2021 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah modal usaha atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini (Peraturan Pemerintah RI, 2021).

Selain menggunakan modal usaha atau hasil penjualan tahunan sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS) selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara UMI, UK, UM, dan UB misalnya, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMI (atau di sektor industri manufaktur umum disebut industri rumah tangga) adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang; UK antara 5 hingga 19 pekerja; dan UM dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori UB (Usaha Besar) (Tambunan, 2021).

Dalam perspektif perkembangannya, UKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu:



1. *Livelihood Activities*, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB) (Hasanah et al., 2020).

#### 2.1.4. Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan penyederhanaan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM pada dasarnya merupakan penyederhanaan dari SAK ETAP yang sebelumnya digunakan untuk UMKM. SAK ETAP sulit dipahami oleh UMKM. Kendala terbesar dalam penerapan SAK ETAP adalah rendahnya pemahaman pengusaha UMKM yang akan menggunakan SAK ETAP. Dalam rangka mewujudkan UMKM yang lebih modern, mandiri, dan maju, IAI kemudian menerbitkan SAK EMKM (Nuvitasari et al., 2019).

Sesuai dengan tiga pilar Standar Akuntansi, IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) merilis SAK EMKM guna menyesuaikan dengan kondisi UKM di Indonesia. Alasan utama dibalik SAK EMKM adalah untuk melengkapi SAK ETAP, dan SAK Umum berdasarkan IFRS. Ketiga pilar utama tersebut masing-masing merupakan pendukung infrastruktur dalam konteks Akuntansi untuk mencerminkan esensi identitas bisnis di Indonesia, yang terdiri dari (Putri & Nugroho, 2020):

1. SAK Umum berbasis IFRS adalah standar akuntansi keuangan yang mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan akuntabilitas publik yang signifikan.
2. SAK ETAP adalah standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh suatu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan tetapi menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunanya.
3. ED SAK EMKM ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan badan usaha mikro, kecil dan menengah.

Untuk memperjelas bahwa tidak semua badan usaha menjalankan usaha kecil dan menengah, pada 1 Januari 2018, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menetapkan Standar Akuntansi Badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu mempermudah proses akuntansi. SAK EMKM digunakan pada entitas yang tidak memiliki usaha kecil dan menengah yang signifikan seperti UMKM dan koperasi. Menurut SAK EMKM secara umum dapat diterima

karena menggunakan pedoman yang lebih sederhana dan memudahkan masyarakat luas. Laporan keuangan perusahaan yang baik harus dapat menyajikan informasi tentang kondisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan koperasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi (Saputra et al., 2022).

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan keuangan yang menyediakan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada pelaporan setiap akhir periode.

2. Laporan rugi laba selama periode

Laporan yang memberikan informasi tentang kinerja keuangan entitas, termasuk informasi tentang beban dan pendapatan semasa periode pelaporan.

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan yang memuat pernyataan bahwa laporan keuangan yang disusun sudah sesuai berdasarkan SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi, serta informasi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang menjelaskan transaksi yang signifikan dan penting untuk dapat berguna bagi pengguna supaya memahami laporan keuangan (“SAK EMKM,” 2018).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam penerapan laporan keuangan pada UMKM peneliti menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai acuan penyusunan laporan keuangan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu ini sebagai keterkaitan dan rujukan teori dari penelitian sebelumnya. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi rujukan:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Euis Kania dan Arry Irawan (2021)	Arrangement of Financial Statement Based on_SAK_EMKM Assisted by Microsoft Excel at MSMEs Uncal.Co	Mengetahui pencatatan keuangan yang telah dilakukan Uncal.Co, merancang laporan keuangan dengan Microsoft Excel dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM	Deskriptif kualitatif, wawancara, studi literatur, observasi dan dokumentasi	Rancangan aplikasi keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 untuk membantu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bulan Februari 2020.	Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.	Merancang laporan keuangan dengan Microsoft Excel dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Hermi Sularsih dan Amar Sobir (2019)	Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	Menerapkan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	Kualitatif deskriptif, wawancara dan observasi	Kendala yang selama ini dihadapi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah (1) keterbatasan kemampuan dan keterampilan di bidang akuntansi, (2) tidak ada tenaga ahli di bidang akuntansi (3) bagi UMKM yang pernah mendapatkan pelatihan akuntansi, merasa bahwa akuntansi terlalu rumit, (4) waktu yang tersita untuk menjalankan kegiatan usaha sehingga sulit menyisihkan waktu untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.	SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM	Menerapkan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di beberapa UMKM yang terletak pada Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Puji Astuti Rahayu, Sylvia Fettry, Felisia, dan Monica Paramita (2021)	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak di Kota Bandung	Memberikan pemahaman dan pendampingan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan dan menghitung pajak yang terutang di Kota Bandung	Kualitatif deskriptif	Meningkatnya pemahaman peserta tentang penyusunan laporan keuangan, cara menghitung pajak yang terutang, dan alasan pemilik UMKM harus melaksanakan kewajiban perpajakannya.	Dalam penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan SAK EMKM sebagai sumber acuannya.	Memberikan pemahaman dan pendampingan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan

No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Erlin Amma Wahyuni E. L., Diah Probowulan , dan Retno Purwanti (2020)	Eksistensi pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan aplikasi Microsoft Excel	Penerapan pencatatan laporan keuangan di UMKM CV. Teras Jaya	Wawancara, observasi dan dokumentasi	CV. Teras Jaya dalam menyusun laporan keuangan masih cukup sederhana. Rekonstruksi penyajian dan penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM diawali dengan pengumpulan data transaksi, analisis data transaksi, pencatatan transaksi pada jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan <i>spreadsheet</i> . Lalu dilanjutkan dengan Menyusun laporan keuangan mulai dari laporan posisi keuangan, laporan rugi/laba dan catatan atas laporan keuangan.	Menggunakan SAK EMKM sebagai sumber acuan pencatatan laporan keuangan dengan Microsoft Excel	Penerapan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM

No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Regina Aurellia Putri dan Paskah Ika Nugroho (2020)	SAK-EMKM Implementation of Medium Enterprise Financial Statement in Salatiga	Mendidik dan membantu UMKM di Salatiga untuk menyusun Laporan Keuangan	Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan analisis data meliputi pengumpulan data, penyusunan laporan keuangan, dan penarikan kesimpulan	UMKM XYZ tidak menerapkan SAK EMKM dalam proses pencatatan. Proses pencatatan hanya terdiri dari Catatan Penjualan dan Pembelian, dan daftar identitas pelanggan dan karyawan, serta daftar kendaraan dan mesin. Pencatatan dan Pelaksanaan Akuntansi kurang memadai dan lemah menurut SAK EMKM.	Menggunakan SAK EMKM sebagai acuan pembuatan laporan keuangan	Mendidik dan membantu UMKM di Salatiga untuk menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM



No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Tatik Amani (2018)	Penerapan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM	Menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan perhitungan matematis seperti rumus Laporan Keuangan dalam SAK EMKM dan analisis wawancara	UD Dua Putri Solehah dalam menyusun laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan SAK EMKM yang berlaku efektif 1 Januari 2018, tiap-tiap UMKM yang memenuhi persyaratan dan untuk peningkatan modal usaha dengan mengajukan pinjaman bagi industry perbankan wajib mengeluarkan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan SAK EMKM, lalu UD Dua Putri Solehah Probolinggo menyusun Laporan Keuangannya.	Dasar penyusunan laporan keuangan juga menggunakan SAK EMKM	Penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan

No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Haeruddin, Ibrahim, Hisnol Jamali, Agus Salim HR, dan Asriati (2021)	Preparation of Financial Statements for Village-Owned Enterprises (BUMDes) Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM)	Mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Badan Usaha Milik Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dan membandingkannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Badan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Penelitian deskriptif kualitatif	Penyusunan laporan keuangan BUMDES Minasa Desa Tamasaju belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM, hal ini terlihat dari perbandingan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pelaporan keuangan. Laporan keuangan BUMDES disusun sangat sederhana terdiri dari laporan laba rugi dan neraca, sedangkan laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (CALK ).	SAK EMKM sebagai dasar penyajian laporan keuangan	Mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK BUMDes

No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Ari Nuvitasari, Norita Citra Y, dan Nina Martiana (2019)	Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)	Menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi di UD. Karya Tangi Banyuwangi	Wawancara, pengamatan dan dokumentasi	UD. Karya Tangi Banyuwangi menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan masih sederhana dan belum sesuai berdasarkan SAK EMKM dikarenakan Entitas UMKM tidak mengerti tentang standar pelaporan keuangan khusus UMKM.	SAK EMKM sebagai acuan penerapan laporan keuangan	Penerapan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

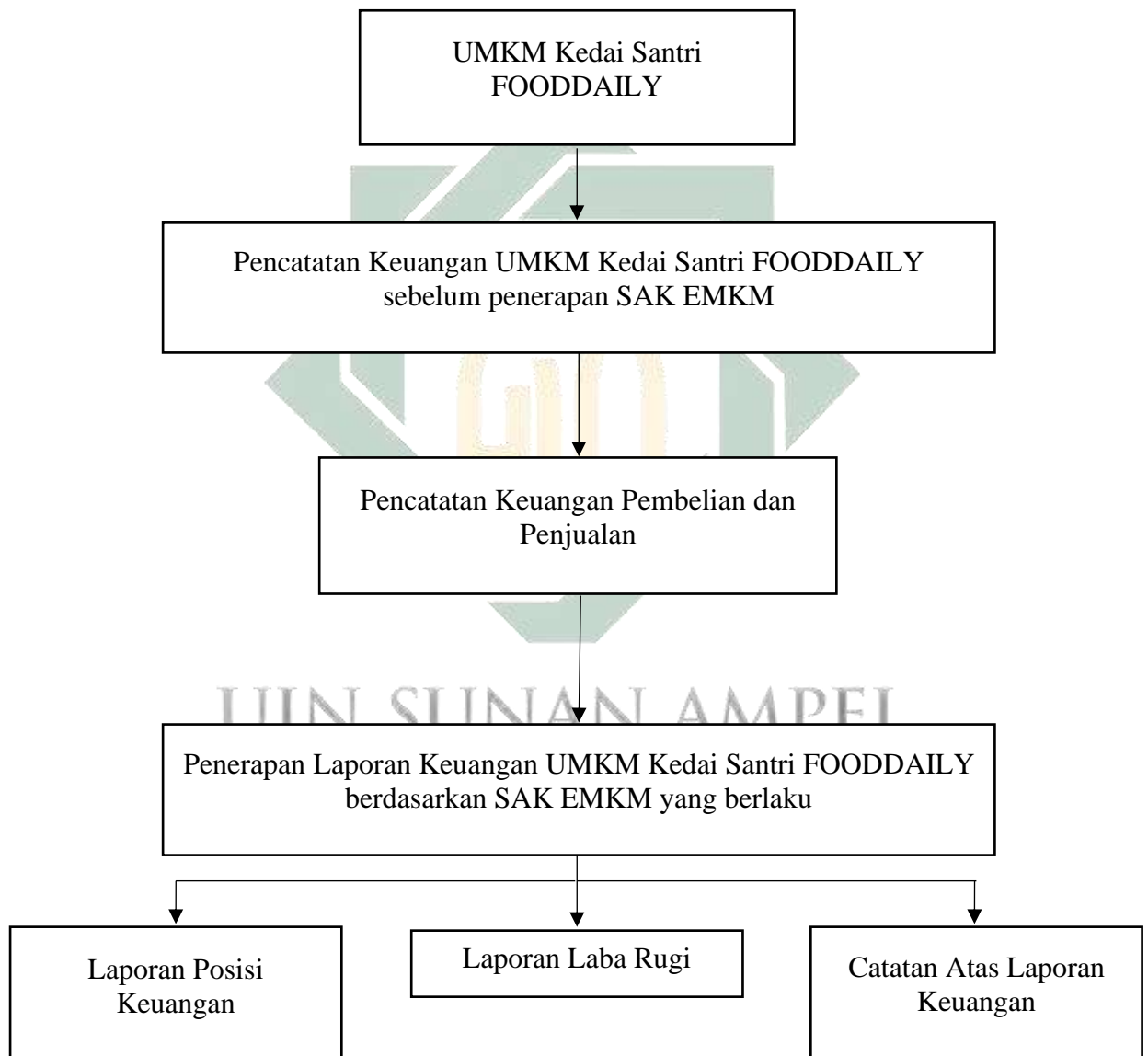
No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9	Almira Ayu Octavia, Rochman Effendi, dan Whedy Prasetyo (2019)	Rekontruksi laporan keuangan distributor molreng jember berdasarkan sak emkm	Kesesuaian dan pelaporan keuangan Distributor Molreng Jember berdasarkan SAK EMKM	Kualitatif metode studi kasus	Distributor Molreng Jember hanya membuat pencatatan sederhana mengingat kurangnya pemahaman dalam membuat laporan keuangan. Distributor Molreng Jember hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan hasil akhir berupa keuntungan.	Sumber acuan untuk laporan keuangan adalah SAK EMKM	Kesesuaian dan pelaporan keuangan Distributor Molreng Jember berdasarkan SAK EMKM

No	Nama dan Tahun	Judul	Objek dan Subjek	Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10	Irene Sukma Lestari Barus dan Harry Suharman (2020)	Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 Pada UKM Sektor Perdagangan di Kabupaten Bandung	memberikan kontribusi bagi Usaha Kecil dan Menengah dalam pencatatan transaksi bisnis dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 pada UKM di Bandung	Kualitatif	Sistem pencatatan yang dilakukan terdiri dari sistem periodik dan sistem perpetual berbasis akrual.	Dasar penyusunan laporan keuangan sama-sama menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Memberikan kontribusi bagi UKM dalam pencatatan keuangan

Sumber: Data diolah (2023)

### 2.3. Kerangka Konseptual

Agar penelitian lebih fokus dan memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, maka diperlukan sebuah kerangka konseptual. Berikut bagan kerangka penelitian:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah (2023)

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian dipakai oleh peneliti agar memperoleh maksud yang dituju. Pemahaman tersebut menjelaskan bahwa metodologi adalah proses untuk menyelidiki persoalan penelitian (Fadli, 2021). Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan metode studi kasus, yakni suatu cara yang dilaksanakan dengan menyiapkan, mengumpulkan, serta melakukan analisis data untuk mendapatkan keterangan yang nyata berkenaan dengan persoalan yang diteliti. Metode analisis deskriptif mempunyai tujuan yakni menggambarkan secara teratur, realistis dan akurat berkenaan dengan fenomena atau persoalan yang diteliti (Fitrah & Luthfiah, 2017).

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Kedai Santri Fooddaily, suatu usaha yang menghasilkan atau memproduksi makanan khususnya camilan tradisional, di Jl. Kawah Ijen No. 06, Desa Jurangsapi, Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 – Maret 2023.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua (2) sumber data yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder, yang mana jenis data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Data primer adalah data yang didapat langsung dari Kedai Santri Fooddaily berupa hasil wawancara, observasi dan beberapa gambar yang peneliti dapat dari tempat penelitian.

2. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Data Sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti dari sumber lainnya yang sudah ada atau tersedia seperti catatan-catatan keuangan yang ada di UMKM Kedai Santri Fooddaily serta data-data transaksi lainnya, jurnal, buku dan website.



### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses riset, peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan disini melibatkan responden untuk melihat apakah mereka memenuhi kriteria yang diharapkan oleh peneliti. Pengumpulan data kemudian dilakukan dengan wawancara, melihat dan mendokumentasikan laporan keuangan yang telah dikonfirmasi oleh UMKM untuk dijadikan subyek.

Penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan data tersebut di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Metode digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu dengan pengamatan, peneliti akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang

sangat bermanfaat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan (Saleh, 2017).

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung proses saat transaksi dan proses pencatatan yang sedang dilakukan oleh pemilik usaha Kedai Santri Fooddaily di Bondowoso.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap maka antara sipewawancara dengan sipenjawab (responden) dengan menggunakan alat yang disebut *interview gulde* (panduan wawancara) (Darmanah, 2019).

Peneliti hendak memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan beserta pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini misalnya riwayat berdirinya usaha, rintangan yang dialami dan lain-lain. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik Kedai Santri Fooddaily yaitu Bapak Fudaeli tentang awal berdirinya usaha tersebut, sumber daya manusia yang terlibat, produk yang diproduksi, dan sistem pencatatan keuangannya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen

memiliki kredibilitas yang tinggi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Abdussamad, 2021).

Dalam penelitian ini berkas yang dipakai adalah catatan transaksi yang telah terjadi, catatan hasil wawancara, foto atau gambar ketika wawancara dan dokumentasi lain yang hendak didapat selama penelitian. Data dokumenter dipakai untuk mengumpulkan data laporan keuangan serta laporan yang terkait dengan penelitian, misalnya keterangan kinerja bisnis Kedai Santri Fooddaily. Dokumentasi dilaksanakan agar menunjukkan keaslian data dan merupakan bukti bahwasanya peneliti telah sungguh-sungguh melakukan penelitian.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020). Agar menjadi data yang bisa dikelola maka dilakukan metode pengolahan data atau proses dan mengorganisasikan data, mendapati apa yang relevan dengan masalah penelitian, menentukan apa yang relevan berdasarkan penelitian ini sehingga mudah dimengerti dan pula berguna dalam mencari solusi masalah, terutama masalah terkait penelitian

(Helaludin, 2019). Penelitian ini memakai teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan kinerja keuangan yang kemudian merangkum poin-poin penting serta menggabungkan hasil dokumentasi yang sudah diperoleh.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam

pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya (Saleh, 2017).

Penyajian data dalam penelitian ini dengan cara peneliti menjelaskan hasil penelitian yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan serta kinerja keuangan pada UMKM Kedai Santri Fooddaily.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel (Abdussamad, 2021).

Dalam hal ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM menggunakan excel serta kinerja keuangan, baik data primer maupun sekunder.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

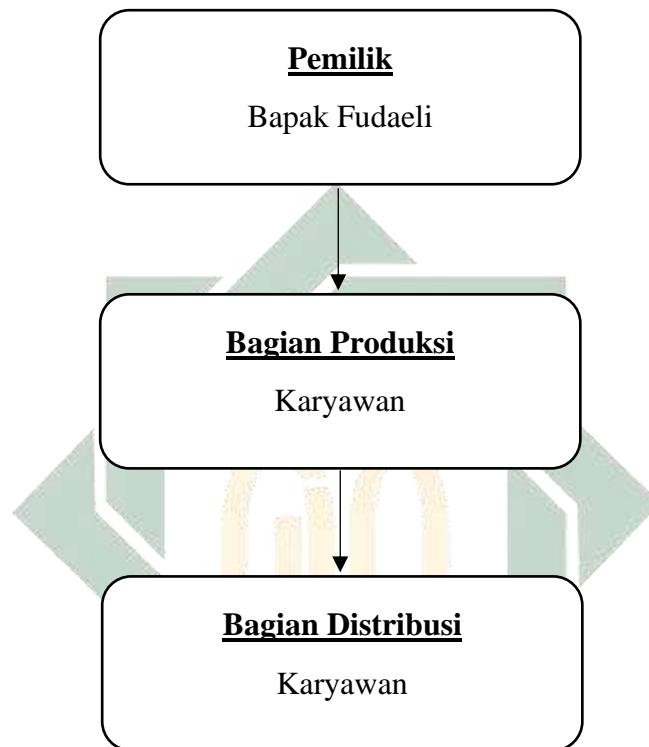
#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kedai Santri Fooddaily merupakan UMKM yang bergerak di bidang usaha makanan, khususnya memproduksi makanan tradisional seperti tape kriuk. Pemilik UMKM Kedai Santri Fooddaily ini adalah bapak Fudaeli dan ibu Nafisah. Sebelum berdirinya usaha ini pemilik hanya seorang pegawai di sebuah toko. Setelah 2 tahun bekerja sebagai pegawai di toko tersebut, bapak Fudaeli dan ibu Nafisah memutuskan untuk mendirikan usaha sendiri yaitu produksi makanan tradisional, tepatnya pada tahun 2019 yang berlokasi di Jl. Kawah Ijen No. 06 Desa Jurangsapi, Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur. Jumlah karyawan di UMKM Kedai Santri Fooddaily saat ini berjumlah 7 orang. Menurut PP No. 7 Tahun 2021, usaha ini termasuk dalam kategori Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan Paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

Pengelolaan keuangan dalam pelaporan keuangan di UMKM Kedai Santri Fooddaily ini sulit karena keterbatasan kemampuan. Perusahaan hanya menggunakan catatan transaksi yang terjadi. Menggunakan memo seperti transaksi penjualan menggunakan nota penjualan dan menyimpan memo

tentang pembelian suatu barang. Memo ini nantinya akan digunakan sebagai dokumen pendukung untuk pencatatan ringkasan penjualan dan pembelian.

#### 4.1.1. Struktur Organisasi UMKM Kedai Santri Fooddaily



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UMKM Kedai Santri Fooddaily

Sumber: UMKM Kedai Santri Fooddaily (2023)

Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab untuk setiap bagian dalam struktur organisasi yang terdapat di Kedai Santri Fooddaily.

##### 1. Pemilik UMKM Kedai Santri Fooddaily

Pemilik dari UMKM Kedai Santri Fooddaily ini selain menjadi pemimpin juga merangkap sebagai pengatur keuangan perusahaan.

##### 2. Bagian Produksi

Bagian produksi bertugas untuk memproduksi makanan tradisional, mulai dari pembuatan sampai dengan pengemasan.

### 3. Bagian Distribusi

Bagian distribusi bertugas untuk mendistribusikan Kedai Santri Fooddaily.

## 4.2. Hasil Penelitian

Proses pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dengan mengamati langsung proses saat transaksi dan proses pencatatan yang sedang dilakukan oleh pemilik usaha Kedai Santri Fooddaily, wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan laporan keuangan, peneliti melakukan wawancara kepada istri Bapak Fudaeli yakni Ibu Nufaisah, dan dokumentasi adalah catatan transaksi yang telah terjadi, catatan hasil wawancara, foto atau gambar ketika wawancara atau dokumentasi lain yang didapat selama penelitian.

### 4.2.1. Aktivitas Operasional yang Dilakukan Oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily

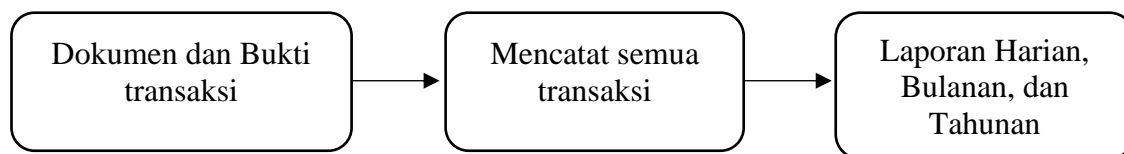
#### 1. Aktivitas Pembukuan

Dalam setiap harinya proses sistem pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily sebagai berikut:

- Menyimpan bukti transaksi pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk memo



- Semua transaksi keuangan yang terjadi dicatat oleh pemilik dalam laporan pembukuan



Gambar 4. 2 Siklus Pencatatan di UMKM Kedai Santri Fooddaily

Sumber: Data olahan penulis (2023)

## 2. Aktivitas Pembelian dan Pemesanan

Tempat untuk pembelian bahan baku yang dipakai oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily adalah distributor langsung. Untuk penjualan beberapa produk UMKM Kedai Santri Fooddaily ada pembelian langsung dari toko terdekat, dan ada juga pesanan langsung ke UMKM Kedai Santri Fooddaily. Saat membeli barang dari distributor, dilakukan pembayaran secara tunai. Dari pembelian hingga penjualan, pembayaran dilakukan setelah barang pesanan tiba.

## 3. Aktivitas Sumber Daya Manusia

UMKM Kedai Santri Fooddaily memperkerjakan 7 orang dengan pembagian tugas masing-masing yang telah ditentukan. Untuk karyawan bagian produksi bertugas membuat tape kriuk sampai dengan pengemasan.

## 4. Aktivitas Penjualan dan Pemasaran

UMKM Kedai Santri Fooddaily memasarkan barangnya di Indomaret dan Alfamart yang berada di daerah Bondowoso, pedagang ecer, dan toko pusat oleh-oleh yang ada di daerah Bondowoso. Untuk

harga penjualan sesuai dengan harga ecer yang sudah ditentukan. Penjualan perhari UMKM Kedai Santri Fooddaily mendapatkan kisaran Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah).

#### 4.2.2. Pencatatan Keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily Sebelum Penerapan SAK EMKM

Berikut adalah pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily dalam menjalankan usahanya:

##### 1. Formulir atau Bukti Transaksi

Bukti transaksi ini merupakan formulir yang digunakan sebagai pencatatan transaksi pada saat terjadi transaksi, kemudian dijadikan sumber pencatatan kedalam catatan keuangan.

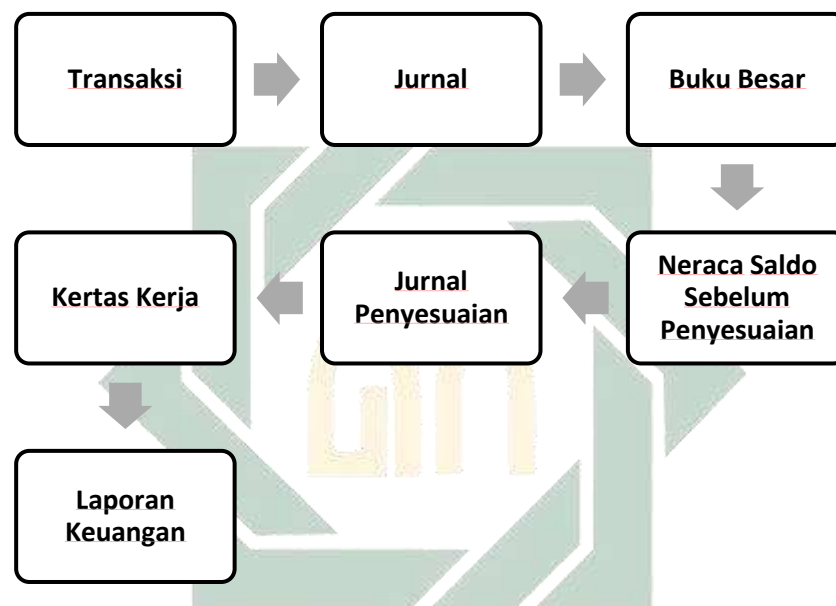
Bukti transaksi yang digunakan pada UMKM Kedai Santri Fooddaily pada sistem penjualan dan pembelian yaitu adalah Nota untuk setiap transaksi penjualan dan pembelian.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



nota. Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily bisa dilihat pada Lampiran 1, Lampiran 2 dan Lampiran 3.

#### 4.2.3. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily Berdasarkan SAK EMKM



Gambar 4. 4 Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Sumber: data diolah (2023)

Sesuai gambar di atas penulis dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel sehingga pencatatan manual hanya pada pembuatan jurnal saja, dari buku besar sampai laporan keuangan pencatatan nominal akan otomatis. Sebelum menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi untuk usaha mikro, kecil dan menengah, penulis menganalisis laporan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily

untuk memudahkan penulis dalam penyusunan laporan berdasarkan standar yang berlaku. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data transaksi kami kumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait kegiatan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily, dan lokasi survei berada di desa Jurangsapi kecamatan Tapen. Dalam kasus pertama, peneliti melakukan ini dengan mengumpulkan data yang dimiliki oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily dan menggunakannya sebagai bahan penelitian. Misalnya, data transaksi yang digunakan untuk mengedit nama akun yang nantinya akan digunakan sebagai sumber data untuk penyusunan laporan keuangan.
2. Kegiatan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily. Kegiatan yang terlibat dimulai dari pembelian barang, pengambilan persediaan, proses penjualan dan keuntungan penjualan, serta transaksi lain yang mendukung kegiatan perusahaan. Sebelum menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM, peneliti menganalisis atau mengidentifikasi kegiatan keuangan yang dilakukan pada UMKM Kedai Santri Fooddaily dalam suatu periode.
3. Menerapkan laporan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Sebelum tahap penyusunan dan penyajian

laporan keuangan harus melakukan proses akuntansi terlebih dahulu sebagai berikut:

a. Merancang Kode dan Nama Akun

Langkah pertama dalam penyusunan laporan keuangan adalah membuat dan mengklasifikasi kode dan nama akun yang diperlukan, agar didapatkan gambaran yang jelas mengenai golongan-golongan akun yang digunakan oleh perusahaan.

Berikut ini klasifikasi kode dan nama akun yang disarankan untuk digunakan oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily, yaitu dengan kode angka.

Tabel 4. 1 Kode Akun dan Nama Akun

**KEDAI SANTRI FOODDAILY  
KODE AKUN DAN NAMA AKUN**

No. Akun	Nama Akun
<b>1-0000</b>	<b>ASET</b>
<b>1-1000</b>	<b>Aset Lancar</b>
1-1100	Kas
1-1200	Kas di Bank
1-1300	Persediaan
1-1400	Perlengkapan
<b>1-2000</b>	<b>Aset Tetap</b>
1-2100	Tanah
1-2200	Bangunan
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1-2300	Kendaraan
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1-2400	Peralatan
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan
1-2500	Mesin Spinner
1-2501	Akumulasi Penyusutan Mesin Spinner

<b>1-2600</b>	<b>Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg</b>
1-2601	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg
1-2700	Mesin Vacuum Frying 5 Kg
1-2701	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg
1-2800	Mesin Vacuum Sealer
1-2801	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Sealer
2-0000	LIABILITAS (KEWAJIBAN)
<b>2-1000</b>	<b>Hutang Usaha</b>
3-0000	EKUITAS
<b>3-1000</b>	<b>Modal Fudaeli</b>
3-2000	Saldo Laba
3-3000	Prive
3-4000	Ikhtisar Laba Rugi
4-0000	PENDAPATAN
<b>4-1000</b>	<b>Penjualan</b>
5-0000	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>
<b>5-1000</b>	<b>Pembelian</b>
6-0000	BEBAN-BEBAN
<b>6-1000</b>	<b>Beban Listrik &amp; Telepon</b>
6-2000	Beban Gaji
6-3000	Beban Angkut Penjualan
6-4000	Beban Penyusutan Bangunan
6-4100	Beban Penyusutan Kendaraan
6-4200	Beban Penyusutan Peralatan
6-4300	Beban Penyusutan Mesin Spinner
6-4400	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg
6-4500	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg
6-4600	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Sealer
6-5000	Beban Perlengkapan

Sumber: data diolah (2023)

b. Mengumpulkan dan Membuat Daftar Aset Tetap

Menghitung dan merekapitulasi penyusutan daftar aset tetap yang belum dilakukan oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily. Daftar aset tetap UMKM Kedai Santri Fooddaily terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Daftar Aset Tetap

**KEDAI SANTRI FOODDAILY  
DAFTAR ASET TETAP**

No	Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Beli	Jumlah Aset	Umur Ekonomis (Tahun)
1	Tanah	2011	Rp 90.000.000	1	
2	Bangunan	2011	Rp 85.000.000	1	20
3	Kendaraan	2017	Rp 22.500.000	1	15
4	Peralatan:				
	Kompore	2019	Rp 740.000	2	5
	Freezer	2019	Rp 12.000.000	2	12
5	Mesin Spinner	2019	Rp 2.600.000	1	10
6	Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	2019	Rp 19.500.000	1	10
7	Mesin Vacuum Frying 5 Kg	2019	Rp 30.000.000	1	10
8	Mesin Vacuum Sealer	2019	Rp 4.000.000	1	10
<b>Total</b>			<b>Rp 266.340.000</b>		

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel daftar aset di atas, penulis melakukan perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus dengan umur ekonomis yang tertera di tabel tanpa nilai residu. Metode ini dipilih untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Mengingat pemilik UMKM Kedai Santri Fooddaily pertama kali melakukan pembukuan atas laporan keuangan. Sehingga metode garis lurus dirasa mudah untuk diimplementasikan.



Rumus penyusutan aset tetap tanpa nilai residu adalah Harga Perolehan dibagi dengan Umur Ekonomis. Berikut adalah daftar perhitungan penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus milik UMKM Kedai Santri Fooddaily Selama Periode yang telah berjalan:



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Tabel 4. 3 Penyusutan Aset Tetap

**KEDAI SANTRI FOODDAILY  
PENYUSUTAN ASET TETAP**

No	Keterangan	Tahun	Umur	Unit	Harga Perolehan	Beban Penyusutan per Tahun	Tahun Berjalan	Akumulasi Penyusutan sampai 2021	Nilai Buku
1	Tanah	2011			Rp 90.000.000				
2	Bangunan	2011	20	1	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	10	Rp 42.500.000	Rp 42.500.000
3	Kendaraan	2017	15	1	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	4	Rp 6.000.000	Rp 16.500.000
4	Peralatan:								
	Kompor	2019	5	2	Rp 740.000	Rp 148.000	2	Rp 296.000	Rp 444.000
	Freezer	2019	12	2	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	2	Rp 2.000.000	Rp 10.000.000
5	Mesin Spinner	2019	10	1	Rp 2.600.000	Rp 260.000	2	Rp 520.000	Rp 2.080.000
6	Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	2019	10	1	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	2	Rp 3.900.000	Rp 15.600.000
7	Mesin Vacuum Frying 5 Kg	2019	10	1	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	2	Rp 6.000.000	Rp 24.000.000
8	Mesin Vacuum Sealer	2019	10	1	Rp 4.000.000	Rp 400.000	2	Rp 800.000	Rp 3.200.000
<b>Total</b>					<b>Rp 266.340.000</b>	<b>Rp 12.508.000</b>		<b>Rp 62.016.000</b>	<b>Rp 114.324.000</b>

Sumber: data diolah (2023)

c. Membuat Daftar Persediaan

Langkah selanjutnya adalah membuat daftar persediaan. Menghitung dan mencatat persediaan yang belum dilakukan oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily. Daftar persediaan UMKM Kedai Santri Fooddaily terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Daftar Persediaan

**KEDAI SANTRI FOODDAILY  
DAFTAR PERSEDIAAN**

No	Jenis	Jumlah		Harga
1	Tape	100 Kilogram	Rp	1.350.000
2	Tepung Terigu	150 Kilogram	Rp	1.200.000
3	Tepung Beras	100 Kilogram	Rp	980.000
4	Minyak Goreng	50 Liter	Rp	700.000
5	Garam	20 Pcs	Rp	70.000
<b>Total</b>			<b>Rp</b>	<b>4.300.000</b>

Sumber: data diolah (2023)

d. Membuat Neraca Saldo Awal Periode

Langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo awal periode 1 Januari 2021 untuk UMKM Kedai Santri Fooddaily.

Neraca saldo yang disusun adalah sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Tabel 4. 5 Neraca Saldo Awal Periode

**KEDAI SANTRI FOODDAILY**  
**NERACA SALDO**

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1-1100	Kas	Rp 10.000.000	
1-1200	Kas di Bank	Rp -	
1-1300	Persediaan	Rp 4.300.000	
1-1400	Perlengkapan	Rp 12.500.000	
1-2100	Tanah	Rp 90.000.000	
1-2200	Bangunan	Rp 85.000.000	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 38.250.000
1-2300	Kendaraan	Rp 22.500.000	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 4.500.000
1-2400	Peralatan	Rp 12.740.000	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 1.148.000
1-2500	Mesin Spinner	Rp 2.600.000	
1-2501	Akumulasi Penyusutan Mesin Spinner		Rp 260.000
1-2600	Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	Rp 19.500.000	
1-2601	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg		Rp 1.950.000
1-2700	Mesin Vacuum Frying 5 Kg	Rp 30.000.000	
1-2701	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg		Rp 3.000.000
1-2800	Mesin Vacuum Sealer	Rp 4.000.000	
1-2801	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Sealer		Rp 400.000
2-1000	Hutang Usaha		Rp -
3-1000	Modal Fudaeli		Rp 10.000.000
3-2000	Saldo Laba		Rp 233.632.000
	<b>3-3000</b>	<b>Prive</b>	
	<b>Total</b>	<b>Rp 293.140.000</b>	<b>Rp 293.140.000</b>

Sumber: data diolah (2023)

e. Mengumpulkan Data Transaksi

Langkah awal dalam menyusun laporan keuangan adalah mengumpulkan data berupa catatan transaksi harian pada UMKM

Kedai Santri Fooddaily yang terjadi selama dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

f. Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal

Setelah menganalisa catatan transaksi harian yang ditemukan pada UMKM Kedai Santri Fooddaily dan informasi pendukung lainnya, maka langkah selanjutnya adalah membuat jurnal.

Transaksi jurnal adalah tahap awal dalam penyusunan laporan keuangan. Jurnal umum adalah catatan bukti transaksi keuangan yang telah terjadi dalam suatu organisasi dalam periode waktu tertentu (Sochib, 2018). Penjurnalan di UMKM Kedai Santri Fooddaily menggunakan jurnal umum pada Lampiran 4.

g. Memposting ke Buku Besar

Buku besar adalah klasifikasi akun yang mirip dengan pencatatan transaksi keuangan (Sochib, 2018). Setelah UMKM Kedai Santri Fooddaily membuat jurnal umum, kemudian dibuat buku besar berikut ini.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Tabel 4. 6 Buku Besar

Nama Akun: KAS			No Akun: 1-1100			
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	
31-Jan	Jurnal Umum	JU	Rp 7.604.000		Rp 17.604.000	
28-Feb	Jurnal Umum	JU	Rp 4.601.000		Rp 22.205.000	
31-Mar	Jurnal Umum	JU	Rp 3.318.000		Rp 25.523.000	
30-Apr	Jurnal Umum	JU	Rp 3.447.000		Rp 28.970.000	
31-May	Jurnal Umum	JU	Rp 1.067.000		Rp 30.037.000	
30-Jun	Jurnal Umum	JU	Rp 5.459.000		Rp 35.496.000	
31-Jul	Jurnal Umum	JU	Rp 6.515.000		Rp 42.011.000	
31-Aug	Jurnal Umum	JU	Rp 7.383.000		Rp 49.394.000	
30-Sep	Jurnal Umum	JU	Rp 7.408.000		Rp 56.802.000	
31-Oct	Jurnal Umum	JU	Rp 7.293.000		Rp 64.095.000	
30-Nov	Jurnal Umum	JU	Rp 7.010.000		Rp 71.105.000	
31-Dec	Jurnal Umum	JU	Rp 7.308.000		Rp 78.413.000	

Nama Akun: KAS DI BANK			No Akun: 1-1200			
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal				Rp -	
31-Jan	Jurnal Umum		Rp 1.750.000		Rp 1.750.000	
28-Feb	Jurnal Umum		Rp 1.250.000		Rp 3.000.000	
31-Mar	Jurnal Umum		Rp 750.000		Rp 3.750.000	
30-Apr	Jurnal Umum		Rp 875.000		Rp 4.625.000	
31-May	Jurnal Umum		Rp 875.000		Rp 5.500.000	
30-Jun	Jurnal Umum		Rp 750.000		Rp 6.250.000	
31-Jul	Jurnal Umum		Rp 600.000		Rp 6.850.000	
31-Aug	Jurnal Umum		Rp 875.000		Rp 7.725.000	
30-Sep	Jurnal Umum		Rp 750.000		Rp 8.475.000	
31-Oct	Jurnal Umum		Rp 750.000		Rp 9.225.000	
30-Nov	Jurnal Umum		Rp 750.000		Rp 9.975.000	
31-Dec	Jurnal Umum		Rp 750.000		Rp 10.725.000	

--	--	--	--	--	--	--

**Nama Akun: PERSEDIAAN**

No Akun: 1-1300

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 4.300.000		Rp 4.300.000	
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 4.300.000	Rp -	
	Jurnal Penyesuaian		Rp 4.300.000		Rp 4.300.000	

**Nama Akun: PERLENGKAPAN**

No Akun: 1-1400

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 12.500.000		Rp 12.500.000	
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 11.155.000	Rp 1.345.000	

**Nama Akun: TANAH**

No Akun: 1-2100

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 90.000.000		Rp 90.000.000	

**Nama Akun: BANGUNAN**

No Akun: 1-2200

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 85.000.000		Rp 85.000.000	

**Nama Akun: AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN**

No Akun: 1-2201

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal			Rp 38.250.000	Rp 38.250.000	
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 4.250.000	Rp 42.500.000	

**Nama Akun: KENDARAAN****No Akun: 1-2300**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 22.500.000		Rp 22.500.000	

**Nama Akun: AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN****No Akun: 1-2301**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal			Rp 4.500.000		Rp 4.500.000
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 1.500.000		Rp 6.000.000

**Nama Akun: PERALATAN****No Akun: 1-2400**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 12.740.000		Rp 12.740.000	

**Nama Akun: AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN****No Akun: 1-2401**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal			Rp 1.148.000		Rp 1.148.000
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 1.148.000		Rp 2.296.000

**Nama Akun: MESIN SPINNER****No Akun: 1-2500**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 2.600.000		Rp 2.600.000	

**Nama Akun: AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN SPINNER****No Akun: 1-2501**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit



01-Jan	Saldo Awal			Rp 260.000		Rp 260.000
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 260.000		Rp 520.000

**Nama Akun: MESIN VACUUM FRYING 3,5 KG****No Akun: 1-2600**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 19.500.000		Rp 19.500.000	

**Nama Akun: AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN VACUUM FRYING 3,5 KG****No Akun: 1-2601**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal			Rp 1.950.000		Rp 1.950.000
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 1.950.000		Rp 3.900.000

**Nama Akun: MESIN VACUUM FRYING 5 KG****No Akun: 1-2700**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 30.000.000		Rp 30.000.000	

**Nama Akun: AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN VACUUM FRYING 5 KG****No Akun: 1-2701**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal			Rp 3.000.000		Rp 3.000.000
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 3.000.000		Rp 6.000.000

**Nama Akun: MESIN VACUUM SEALER****No Akun: 1-2800**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal		Rp 4.000.000		Rp 4.000.000	

**Nama Akun: AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN VACUUM SEALER****No Akun: 1-2801**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

01-Jan	Saldo Awal			Rp 400.000		Rp 400.000
31-Dec	Jurnal Penyesuaian			Rp 400.000		Rp 800.000

**Nama Akun: HUTANG USAHA****No Akun: 2-1000**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal					Rp -
28-Feb	Jurnal Umum			Rp 300.000		Rp 300.000
31-Mar	Jurnal Umum			Rp 100.000		Rp 400.000
30-Apr	Jurnal Umum			Rp 150.000		Rp 550.000
31-May	Jurnal Umum			Rp 100.000		Rp 650.000
30-Jun	Jurnal Umum			Rp 100.000		Rp 750.000

**Nama Akun: MODAL FUDAELI****No Akun: 3-1000**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal			Rp 10.000.000		Rp 10.000.000
	Jurnal Penutup			Rp 56.125.000		Rp 66.125.000
	Jurnal Penutup		Rp 1.400.000			Rp 64.725.000

**Nama Akun: SALDO LABA****No Akun: 3-2000**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Jan	Saldo Awal			Rp 233.632.000		Rp 233.632.000

**Nama Akun: PRIVE****No Akun: 3-3000**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Jan	Jurnal Umum		Rp 300.000		Rp 300.000	
28-Feb	Jurnal Umum		Rp 50.000		Rp 350.000	
31-Mar	Jurnal Umum		Rp 50.000		Rp 400.000	
30-Apr	Jurnal Umum		Rp 200.000		Rp 600.000	
31-May	Jurnal Umum		Rp 200.000		Rp 800.000	
30-Jun	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 900.000	
31-Jul	Jurnal Umum		Rp 200.000		Rp 1.100.000	
31-Aug	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 1.200.000	

30-Sep	Jurnal Umum		Rp 50.000		Rp 1.250.000	
31-Oct	Jurnal Umum		Rp 50.000		Rp 1.300.000	
30-Nov	Jurnal Umum		Rp 50.000		Rp 1.350.000	
31-Dec	Jurnal Umum		Rp 50.000		Rp 1.400.000	
	Jurnal Penutup			Rp 1.400.000	Rp -	

**Nama Akun: IKHTISAR LABA RUGI****No Akun: 3-3000**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 4.300.000		Rp 4.300.000	
	Jurnal Penyesuaian			Rp 4.300.000	Rp -	
	Jurnal Penutup			Rp 334.571.000		Rp 334.571.000
	Jurnal Penutup		Rp 278.446.000			Rp 56.125.000
	Jurnal Penutup		Rp 56.125.000		Rp -	

**Nama Akun: PENJUALAN****No Akun: 4-1000**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Jan	Jurnal Umum	JU		Rp 41.713.000		Rp 41.713.000
28-Feb	Jurnal Umum	JU		Rp 27.100.000		Rp 68.813.000
31-Mar	Jurnal Umum	JU		Rp 22.263.000		Rp 91.076.000
30-Apr	Jurnal Umum	JU		Rp 24.425.000		Rp 115.501.000
31-May	Jurnal Umum	JU		Rp 18.950.000		Rp 134.451.000
30-Jun	Jurnal Umum	JU		Rp 29.535.000		Rp 163.986.000
31-Jul	Jurnal Umum	JU		Rp 26.488.000		Rp 190.474.000
31-Aug	Jurnal Umum	JU		Rp 29.198.000		Rp 219.672.000
30-Sep	Jurnal Umum	JU		Rp 28.998.000		Rp 248.670.000
31-Oct	Jurnal Umum	JU		Rp 28.843.000		Rp 277.513.000
30-Nov	Jurnal Umum	JU		Rp 28.210.000		Rp 305.723.000
31-Dec	Jurnal Umum	JU		Rp 28.848.000		Rp 334.571.000
	Jurnal Penutup		Rp 334.571.000			Rp -

## Nama Akun: PEMBELIAN

No Akun: 4-1000

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Jan	Jurnal Umum	JU	Rp 27.444.000		Rp 27.444.000	
28-Feb	Jurnal Umum	JU	Rp 16.874.000		Rp 44.318.000	
31-Mar	Jurnal Umum	JU	Rp 13.680.000		Rp 57.998.000	
30-Apr	Jurnal Umum	JU	Rp 15.613.000		Rp 73.611.000	
31-May	Jurnal Umum	JU	Rp 12.158.000		Rp 85.769.000	
30-Jun	Jurnal Umum	JU	Rp 18.761.000		Rp 104.530.000	
31-Jul	Jurnal Umum	JU	Rp 14.598.000		Rp 119.128.000	
31-Aug	Jurnal Umum	JU	Rp 16.250.000		Rp 135.378.000	
30-Sep	Jurnal Umum	JU	Rp 16.200.000		Rp 151.578.000	
31-Oct	Jurnal Umum	JU	Rp 16.175.000		Rp 167.753.000	
30-Nov	Jurnal Umum	JU	Rp 15.850.000		Rp 183.603.000	
31-Dec	Jurnal Umum	JU	Rp 16.175.000		Rp 199.778.000	
	Jurnal Penutup	JP		Rp 199.778.000	Rp -	

## Nama Akun: BEBAN LISTRIK &amp; INTERNET

No Akun: 6-1000

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Jan	Jurnal Umum		Rp 315.000		Rp 315.000	
28-Feb	Jurnal Umum		Rp 225.000		Rp 540.000	
31-Mar	Jurnal Umum		Rp 215.000		Rp 755.000	
30-Apr	Jurnal Umum		Rp 190.000		Rp 945.000	
31-May	Jurnal Umum		Rp 400.000		Rp 1.345.000	
30-Jun	Jurnal Umum		Rp 265.000		Rp 1.610.000	
31-Jul	Jurnal Umum		Rp 275.000		Rp 1.885.000	
31-Aug	Jurnal Umum		Rp 290.000		Rp 2.175.000	
30-Sep	Jurnal Umum		Rp 290.000		Rp 2.465.000	
31-Oct	Jurnal Umum		Rp 275.000		Rp 2.740.000	
30-Nov	Jurnal Umum		Rp 250.000		Rp 2.990.000	
31-Dec	Jurnal Umum		Rp 265.000		Rp 3.255.000	
	Jurnal Penutup			Rp 3.255.000	Rp -	

## Nama Akun: BEBAN GAJI

No Akun: 6-2000

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Jan	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 4.200.000	
28-Feb	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 8.400.000	
31-Mar	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 12.600.000	
30-Apr	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 16.800.000	
31-May	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 21.000.000	
30-Jun	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 25.200.000	
31-Jul	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 29.400.000	
31-Aug	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 33.600.000	
30-Sep	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 37.800.000	
31-Oct	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 42.000.000	
30-Nov	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 46.200.000	
31-Dec	Jurnal Umum		Rp 4.200.000		Rp 50.400.000	
	Jurnal Penutup			Rp 50.400.000	Rp -	

## Nama Akun: BEBAN ANGKUT PENJUALAN

No Akun: 6-3000

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Jan	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 100.000	
28-Feb	Jurnal Umum		Rp 200.000		Rp 300.000	
31-Mar	Jurnal Umum		Rp 150.000		Rp 450.000	
30-Apr	Jurnal Umum		Rp 50.000		Rp 500.000	
31-May	Jurnal Umum		Rp 150.000		Rp 650.000	
30-Jun	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 750.000	
31-Jul	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 850.000	
31-Aug	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 950.000	
30-Sep	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 1.050.000	
31-Oct	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 1.150.000	
30-Nov	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 1.250.000	
31-Dec	Jurnal Umum		Rp 100.000		Rp 1.350.000	
	Jurnal Penutup			Rp 1.350.000	Rp -	

**Nama Akun: BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN****No Akun: 6-4000**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 4.250.000		Rp 4.250.000	
	Jurnal Penutup			Rp 4.250.000	Rp -	

**Nama Akun: BEBAN PENYUSUTAN KENDARAAN****No Akun: 6-4100**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000	
	Jurnal Penutup			Rp 1.500.000	Rp -	

**Nama Akun: BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN****No Akun: 6-4200**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 1.148.000		Rp 1.148.000	
	Jurnal Penutup			Rp 1.148.000	Rp -	

**Nama Akun: BEBAN PENYUSUTAN MESIN SPINNER****No Akun: 6-4300**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 260.000		Rp 260.000	
	Jurnal Penutup			Rp 260.000	Rp -	

**Nama Akun: BEBAN PENYUSUTAN VACUUM FRYING 3,5 KG****No Akun: 6-4400**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 1.950.000		Rp 1.950.000	
	Jurnal Penutup			Rp 1.950.000	Rp -	

**Nama Akun: BEBAN PENYUSUTAN VACUUM FRYING 5 KG****No Akun: 6-4500**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
-----	------------	-----	-------	--------	-------

					<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000	
	Jurnal Penutup			Rp 3.000.000	Rp -	

**Nama Akun: BEBAN PENYUSUTAN VACUUM SEALER****No Akun: 6-4600**

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 400.000		Rp 400.000	
	Jurnal Penutup			Rp 400.000	Rp -	

**Nama Akun: BEBAN PERLENGKAPAN****No Akun: 6-5000**

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31-Dec	Jurnal Penyesuaian		Rp 11.155.000		Rp 11.155.000	
	Jurnal Penutup			Rp 11.155.000		

Sumber: data diolah (2023)

## h. Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Setelah memposting jurnal ke buku besar langkah selanjutnya yaitu membuat neraca saldo sebelum penyesuaian pada UMKM Kedai Santri Fooddaily periode 31 Desember 2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

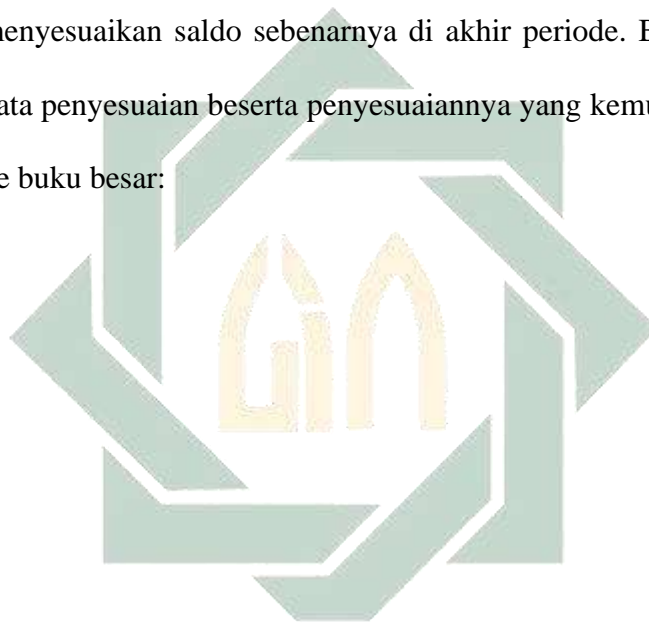
<b>KEDAI SANTRI FOODDAILY</b>			
<b>NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN</b>			
<b>PER 31 DES 2021</b>			
<b>No. Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1-1100	Kas	Rp 78.413.000	
1-1200	Kas di Bank	Rp 10.725.000	
1-1300	Persediaan	Rp 4.300.000	
1-1400	Perlengkapan	Rp 12.500.000	
1-2100	Tanah	Rp 90.000.000	
1-2200	Bangunan	Rp 85.000.000	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 38.250.000
1-2300	Kendaraan	Rp 22.500.000	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 4.500.000
1-2400	Peralatan	Rp 12.740.000	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 1.148.000
1-2500	Mesin Spinner	Rp 2.600.000	
1-2501	Akumulasi Penyusutan Mesin Spinner		Rp 260.000
1-2600	Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	Rp 19.500.000	
1-2601	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg		Rp 1.950.000
1-2700	Mesin Vacuum Frying 5 Kg	Rp 30.000.000	
1-2701	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg		Rp 3.000.000
1-2800	Mesin Vacuum Sealer	Rp 4.000.000	
1-2801	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Sealer		Rp 400.000
2-1000	Hutang Usaha		Rp 750.000
3-1000	Modal Fudaeli		Rp 10.000.000
3-2000	Saldo Laba		Rp 233.632.000
3-3000	Prive	Rp 1.400.000	
3-4000	Ikhtisar Laba Rugi		
4-1000	Penjualan		Rp 334.571.000
5-1000	Pembelian	Rp 199.778.000	
6-1000	Beban Listrik & Telepon	Rp 3.255.000	
6-2000	Beban Gaji	Rp 50.400.000	
6-3000	Beban Angkut Penjualan	Rp 1.350.000	
6-4000	Beban Penyusutan Bangunan		
6-4100	Beban Penyusutan Kendaraan		
6-4200	Beban Penyusutan Peralatan		
6-4300	Beban Penyusutan Mesin Spinner		
6-4400	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg		
6-4500	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg		
6-4600	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Sealer		
6-5000	Beban Perlengkapan		
	<b>Total</b>	<b>Rp 628.461.000</b>	<b>Rp 628.461.000</b>

Sumber: data diolah (2023)



i. Membuat Data dan Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian diperlukan untuk memperbaharui data laporan keuangan agar sesuai dengan konsep akrual dan konsep penandingan yang berlaku dalam akuntansi. Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat kejadian yang tidak memiliki dokumen khusus dalam transaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan saldo sebenarnya di akhir periode. Berikut adalah data penyesuaian beserta penyesuaiannya yang kemudin diposting ke buku besar:



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

1. Daftar perhitungan penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus

Tabel 4. 8 Daftar Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

**Perhitungan Penyusutan: BANGUNAN**

Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2011	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 4.250.000	Rp 80.750.000
2012	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 8.500.000	Rp 76.500.000
2013	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 12.750.000	Rp 72.250.000
2014	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 17.000.000	Rp 68.000.000
2015	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 21.250.000	Rp 63.750.000
2016	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 25.500.000	Rp 59.500.000
2017	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 29.750.000	Rp 55.250.000
2018	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 34.000.000	Rp 51.000.000
2019	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 38.250.000	Rp 46.750.000
2020	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 42.500.000	Rp 42.500.000
2021	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 46.750.000	Rp 38.250.000
2022	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 51.000.000	Rp 34.000.000
2023	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 55.250.000	Rp 29.750.000
2024	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 59.500.000	Rp 25.500.000
2025	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 63.750.000	Rp 21.250.000
2026	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 68.000.000	Rp 17.000.000
2027	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 72.250.000	Rp 12.750.000
2028	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 76.500.000	Rp 8.500.000
2029	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 80.750.000	Rp 4.250.000
2030	Rp 85.000.000	Rp 4.250.000	Rp 85.000.000	Rp -

**Perhitungan Penyusutan: KENDARAAN**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>Beban Penyusutan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
2017	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp 21.000.000
2018	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000	Rp 19.500.000
2019	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000	Rp 18.000.000
2020	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 6.000.000	Rp 16.500.000
2021	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 7.500.000	Rp 15.000.000
2022	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 9.000.000	Rp 13.500.000
2023	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 10.500.000	Rp 12.000.000
2024	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 12.000.000	Rp 10.500.000
2025	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 13.500.000	Rp 9.000.000
2026	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 15.000.000	Rp 7.500.000
2027	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 16.500.000	Rp 6.000.000
2028	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 18.000.000	Rp 4.500.000
2029	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 19.500.000	Rp 3.000.000
2030	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 21.000.000	Rp 1.500.000
2031	Rp 22.500.000	Rp 1.500.000	Rp 22.500.000	Rp -

**Perhitungan Penyusutan: MESIN SPINNER**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Perolehan</b>	<b>Beban Penyusutan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
2019	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 260.000	Rp 2.340.000
2020	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 520.000	Rp 2.080.000
2021	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 780.000	Rp 1.820.000
2022	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 1.040.000	Rp 1.560.000
2023	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 1.300.000	Rp 1.300.000
2024	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 1.560.000	Rp 1.040.000
2025	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 1.820.000	Rp 780.000
2026	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 2.080.000	Rp 520.000
2027	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 2.340.000	Rp 260.000
2028	Rp 2.600.000	Rp 260.000	Rp 2.600.000	Rp -

**Perhitungan Penyusutan: MESIN VACUUM FRYING 3,5 KG**

Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2019	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	Rp 17.550.000
2020	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 3.900.000	Rp 15.600.000
2021	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 5.850.000	Rp 13.650.000
2022	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 7.800.000	Rp 11.700.000
2023	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 9.750.000	Rp 9.750.000
2024	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 11.700.000	Rp 7.800.000
2025	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 13.650.000	Rp 5.850.000
2026	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 15.600.000	Rp 3.900.000
2027	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 17.550.000	Rp 1.950.000
2028	Rp 19.500.000	Rp 1.950.000	Rp 19.500.000	Rp -

**Perhitungan Penyusutan: MESIN VACUUM FRYING 5 KG**

Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2019	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp 27.000.000
2020	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 6.000.000	Rp 24.000.000
2021	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 9.000.000	Rp 21.000.000
2022	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 12.000.000	Rp 18.000.000
2023	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
2024	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 18.000.000	Rp 12.000.000
2025	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 21.000.000	Rp 9.000.000
2026	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 24.000.000	Rp 6.000.000
2027	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 27.000.000	Rp 3.000.000
2028	Rp 30.000.000	Rp 3.000.000	Rp 30.000.000	Rp -

**Perhitungan Penyusutan: MESIN VACUUM SEALER**

Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2019	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 400.000	Rp 3.600.000
2020	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 800.000	Rp 3.200.000
2021	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 1.200.000	Rp 2.800.000
2022	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 1.600.000	Rp 2.400.000
2023	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
2024	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 2.400.000	Rp 1.600.000
2025	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 2.800.000	Rp 1.200.000
2026	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 3.200.000	Rp 800.000
2027	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 3.600.000	Rp 400.000
2028	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 4.000.000	Rp -

**Perhitungan Penyusutan: PERALATAN KOMPOR**

Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2019	Rp 740.000	Rp 148.000	Rp 148.000	Rp 592.000
2020	Rp 740.000	Rp 148.000	Rp 296.000	Rp 444.000
2021	Rp 740.000	Rp 148.000	Rp 444.000	Rp 296.000
2022	Rp 740.000	Rp 148.000	Rp 592.000	Rp 148.000
2023	Rp 740.000	Rp 148.000	Rp 740.000	Rp -

**Perhitungan Penyusutan: PERALATAN FREEZER**

Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2019	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 11.000.000
2020	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 10.000.000
2021	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000	Rp 9.000.000
2022	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000
2023	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 5.000.000	Rp 7.000.000
2024	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
2025	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 7.000.000	Rp 5.000.000
2026	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 8.000.000	Rp 4.000.000
2027	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 9.000.000	Rp 3.000.000
2028	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 10.000.000	Rp 2.000.000
2029	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 11.000.000	Rp 1.000.000
2030	Rp 12.000.000	Rp 1.000.000	Rp 12.000.000	Rp -

Sumber: data diolah (2023)

2. Perlengkapan toko yang terpakai selama periode adalah sebesar Rp 11.155.000,-
3. Hasil Stock Opname menunjukkan saldo akhir persediaan adalah Rp4.300.000,-

Tabel 4. 9 Jurnal Penyesuaian

**KEDAI SANTRI FOODDAILY**  
**JURNAL PENYESUAIAN**  
**PER 31 DES 2021**

Tgl	Nama Akun	Debet	Kredit
31-Dec	Ikhtisar Laba Rugi	Rp 4.300.000	
	Persediaan		Rp 4.300.000
	Persediaan	Rp 4.300.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 4.300.000
	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 4.250.000	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 4.250.000
	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 1.500.000	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 1.500.000
	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 1.148.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 1.148.000
	Beban Penyusutan Mesin Spinner	Rp 260.000	
	Akumulasi Penyusutan Mesin Spinner		Rp 260.000
	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	Rp 1.950.000	
	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg		Rp 1.950.000
	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg	Rp 3.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg		Rp 3.000.000
	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Sealer	Rp 400.000	
	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Sealer		Rp 400.000
	Beban Perlengkapan	Rp 11.155.000	
	Perlengkapan		Rp 11.155.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 32.263.000</b>	<b>Rp 32.263.000</b>

Sumber: data diolah (2023)

j. Membuat Neraca Lajur

Neraca lajur digunakan untuk mengumpulkan atau meringkas data yang dibutuhkan dalam rangka menyiapkan laporan keuangan. Fungsi kertas kerja ini hanya sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara manual. Serta memudahkan untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi dalam membuat jurnal

penyesuaian. Isi neraca lajur berupa neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian. Berikut adalah neraca lajur yang dibuat:



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Tabel 4. 10 Neraca Lajur

KEDAI SANTRI FOODDAILY											
NERACA LAJUR											
PER 31 DES 2021											
No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1-1100	Kas	Rp 78.413.000				Rp 78.413.000				Rp 78.413.000	
1-1200	Kas di Bank	Rp 10.725.000				Rp 10.725.000				Rp 10.725.000	
1-1300	Persediaan	Rp 4.300.000		Rp 4.300.000	Rp 4.300.000					Rp 4.300.000	
1-1400	Perlengkapan	Rp 12.500.000			Rp 11.155.000	Rp 1.345.000				Rp 1.345.000	
1-2100	Tanah	Rp 90.000.000				Rp 90.000.000				Rp 90.000.000	
1-2200	Bangunan	Rp 85.000.000				Rp 85.000.000				Rp 85.000.000	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 38.250.000		Rp 4.250.000		Rp 42.500.000				Rp 42.500.000
1-2300	Kendaraan	Rp 22.500.000				Rp 22.500.000				Rp 22.500.000	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 4.500.000		Rp 1.500.000		Rp 6.000.000				Rp 6.000.000
1-2400	Peralatan	Rp 12.740.000				Rp 12.740.000				Rp 12.740.000	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 1.148.000		Rp 1.148.000		Rp 2.296.000				Rp 2.296.000
1-2500	Mesin Spinner	Rp 2.600.000				Rp 2.600.000				Rp 2.600.000	
1-2501	Akumulasi Penyusutan Mesin Spinner		Rp 260.000		Rp 260.000		Rp 520.000				Rp 520.000
1-2600	Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	Rp 19.500.000				Rp 19.500.000				Rp 19.500.000	
1-2601	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg		Rp 1.950.000		Rp 1.950.000		Rp 3.900.000				Rp 3.900.000
1-2700	Mesin Vacuum Frying 5 Kg	Rp 30.000.000				Rp 30.000.000				Rp 30.000.000	
1-2701	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000		Rp 6.000.000				Rp 6.000.000
1-2800	Mesin Vacuum Sealer	Rp 4.000.000				Rp 4.000.000				Rp 4.000.000	
1-2801	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Sealer		Rp 400.000		Rp 400.000		Rp 800.000				Rp 800.000
2-1000	Hutang Usaha		Rp 750.000				Rp 750.000				Rp 750.000
3-1000	Modal Fudaeli		Rp 10.000.000				Rp 10.000.000				Rp 10.000.000
3-2000	Saldo Laba		Rp 233.632.000		Rp 233.632.000		Rp 233.632.000				Rp 233.632.000
3-3000	Prive	Rp 1.400.000				Rp 1.400.000				Rp 1.400.000	
3-4000	Ikhtisar Laba Rugi			Rp 4.300.000	Rp 4.300.000	Rp 4.300.000				Rp 4.300.000	Rp 4.300.000
4-1000	Penjualan		Rp 334.571.000				Rp 334.571.000		Rp 334.571.000		
5-1000	Pembelian	Rp 199.778.000				Rp 199.778.000		Rp 199.778.000			
6-1000	Beban Listrik & Telepon	Rp 3.255.000				Rp 3.255.000		Rp 3.255.000			
6-2000	Beban Gaji	Rp 50.400.000				Rp 50.400.000		Rp 50.400.000			
6-3000	Beban Angkut Penjualan	Rp 1.350.000				Rp 1.350.000		Rp 1.350.000			
6-4000	Beban Penyusutan Bangunan			Rp 4.250.000		Rp 4.250.000		Rp 4.250.000			
6-4100	Beban Penyusutan Kendaraan			Rp 1.500.000		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000			
6-4200	Beban Penyusutan Peralatan			Rp 1.148.000		Rp 1.148.000		Rp 1.148.000			
6-4300	Beban Penyusutan Mesin Spinner			Rp 260.000		Rp 260.000		Rp 260.000			
6-4400	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg			Rp 1.950.000		Rp 1.950.000		Rp 1.950.000			
6-4500	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg			Rp 3.000.000		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000			
6-4600	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Sealer			Rp 400.000		Rp 400.000		Rp 400.000			
6-5000	Beban Perlengkapan			Rp 11.155.000		Rp 11.155.000		Rp 11.155.000			
	<b>Total</b>	<b>Rp 628.461.000</b>	<b>Rp 628.461.000</b>	<b>Rp 32.263.000</b>	<b>Rp 265.895.000</b>	<b>Rp 645.269.000</b>	<b>Rp 645.269.000</b>	<b>Rp 278.446.000</b>	<b>Rp 334.571.000</b>	<b>Rp 366.823.000</b>	<b>Rp 310.698.000</b>
								<b>Rp 56.125.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 56.125.000</b>
								<b>Rp 334.571.000</b>	<b>Rp 334.571.000</b>	<b>Rp 366.823.000</b>	<b>Rp 366.823.000</b>



k. Menyusun Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan semua pendapatan dan pengeluaran (beban) yang telah diakui selama suatu masa tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah akun pendapatan dan pengeluaran (beban) keuangan (“SAK EMKM,” 2018). Dapat dilihat bahwa UMKM Kedai Santri Fooddaily belum menghasilkan laporan laba rugi. Penghitungan keuntungan dan kerugian yang dilakukan oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily didasarkan pada perhitungan pendapatan tunai dikurangi pembelian barang dan pengeluaran. Perhitungan yang digunakan menghasilkan data yang kurang akurat, karena tidak termasuk harga pokok penjualan yang akan dimasukkan dalam laporan laba rugi. Berikut ini laporan laba rugi pada UMKM Kedai Santri Fooddaily:

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Tabel 4. 11 Laporan Laba Rugi

<b>KEDAI SANTRI FOODDAILY</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>31 DESEMBER 2021</b>		
<b>PENDAPATAN:</b>		
Penjualan	Rp 334.571.000	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp 334.571.000</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal	Rp 4.300.000	
Pembelian	<u>Rp 199.778.000</u>	
Barang Dagangan Siap Dijual		Rp 204.078.000
Persediaan Akhir		<u>Rp 4.300.000</u>
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp 199.778.000</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp 134.793.000</b>
<b>BEBAN:</b>		
Beban Listrik & Telepon	Rp 3.255.000	
Beban Gaji	Rp 50.400.000	
Beban Angkut Penjualan	Rp 1.350.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 4.250.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 1.500.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 1.148.000	
Beban Penyusutan Mesin Spinner	Rp 260.000	
Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	Rp 1.950.000	
Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg	Rp 3.000.000	
Beban Penyusutan Mesin Vacuum Sealer	Rp 400.000	
Beban Perlengkapan	<u>Rp 11.155.000</u>	
<b>Total Beban</b>		<b>Rp 78.668.000</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>Rp 56.125.000</b>

Sumber: data diolah (2023)

#### 1. Menyusun Laporan Posisi Keuangan

Neraca menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan untuk periode pelaporan. Neraca ini dapat dikatakan sama atau seimbang apabila kekayaan perusahaan sama dengan

jumlah modalnya. Neraca dapat berisi akun-akun berikut: kas dan piutang, persediaan, aset, kewajiban, pinjaman bank, ekuitas (“SAK EMKM,” 2018). UMKM Kedai Santri Fooddaily ini belum menyusun laporan posisi keuangan, hal ini dikarenakan pemilik masih bingung tentang penyusunan laporan pembukuan yang sesuai standar. Pemilik membuat laporan pembukuan hanya yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pemilik.

UMKM Kedai Santri Fooddaily tidak menyusun laporan posisi keuangan. Pemilik tidak memperhitungkan aktiva dan pasiva secara jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan juga tidak memperhitungkan besarnya penyusutan aset tetap yang dimiliki. Perhitungan yang dilakukan UMKM Kedai Santri Fooddaily lebih sederhana dan tidak disusun secara jelas, sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa UMKM Kedai Santri Fooddaily tidak menerapkan SAK EMKM. Berikut adalah penyajian laporan posisi keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily berdasarkan SAK EMKM pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Tabel 4. 12 Laporan Posisi Keuangan

<b>KEDAI SANTRI FOODDAILY</b>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	
<b>31 DESEMBER 2021</b>	
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas	Rp 78.413.000
Kas di Bank	Rp 10.725.000
Persediaan	Rp 4.300.000
Perlengkapan	<u>Rp 1.345.000</u>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp 94.783.000</b>
<b>ASET TETAP</b>	
Tanah	Rp 90.000.000
Bangunan	Rp 85.000.000
(Akumulasi Penyusutan Bangunan)	-Rp 42.500.000
Kendaraan	Rp 22.500.000
(Akumulasi Penyusutan Kendaraan)	-Rp 6.000.000
Peralatan	Rp 12.740.000
(Akumulasi Penyusutan Peralatan)	-Rp 2.296.000
Mesin Spinner	Rp 2.600.000
(Akumulasi Penyusutan Mesin Spinner)	-Rp 520.000
Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	Rp 19.500.000
(Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg)	-Rp 3.900.000
Mesin Vacuum Frying 5 Kg	Rp 30.000.000
(Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg)	-Rp 6.000.000
Mesin Vacuum Sealer	Rp 4.000.000
(Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Sealer)	<u>-Rp 800.000</u>
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp 204.324.000</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp 299.107.000</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Hutang Usaha	<u>Rp 750.000</u>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp 750.000</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal Fudaeli	Rp 10.000.000
Saldo Laba	Rp 233.532.000
Labanya Bersih (Prive)	Rp 56.125.000
	<u>-Rp 1.400.000</u>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 298.357.000</b>
<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>Rp 299.107.000</b>

Sumber: data diolah (2023)

m. Membuat Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan-catatan tambahan yang diberikan pada isi laporan keuangan. Tujuan pemberian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai informasi tambahan sekaligus penjabar informasi keuangan yang telah ada. Jenis dan rincian informasi tambahan yang dikumpulkan mengenai jenis kegiatan yang dilakukan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara teratur dan praktis, dan setiap akun dalam laporan keuangan mengacu pada informasi yang terkait dengan catatan laporan keuangan. UMKM Kedai Santri Fooddaily tidak melakukan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM. Berikut adalah penyajian catatan terkait laporan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Tabel 4. 13 Catatan Atas Laporan Keuangan

<b>KEDAI SANTRI FOODDAILY</b>		
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>		
<b>31 DESEMBER 2021</b>		
<b>1. UMUM</b>		
	UMKM Kedai Santri Fooddaily merupakan jenis usaha manufaktur milik perseorangan yang dijalankan oleh Bapak Fudaeli dan Ibu Nafisah sejak tahun 2019, yang berlokasi di Jl. Kawah Ijen No. 6 Desa Jurangsapi, Kecamatan Tapen, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur.	
<b>2. IKHTISAR LABA RUGI</b>		
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2018)	
<b>b. Dasar Penyusunan</b>	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah (SAK EMKM, 2018)	
<b>c. Persediaan</b>	Persediaan yang disajikan Kedai Santri Fooddaily adalah bahan baku pembuat Tape Kriuk dan barang dagang.	
<b>d. Aset Tetap</b>	Aset tetap dalam laporan keuangan Kedai Santri Fooddaily dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusun menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu (SAK EMKM, 2018)	
<b>e. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	Pengakuan penjualan diakui pada saat terjadi transaksi penjualan kepada konsumen atau pembeli dan beban diakui pada saat terjadi beban.	
<b>3. KAS</b>		
Kas	Rp	78.413.000
Kas di Bank	Rp	10.725.000
<b>4. SALDO LABA</b>	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangi dengan distribusi kepada pemilik.	
<b>5. PENDAPATAN PENJUALAN</b>		
Penjualan	Rp	334.571.000

Sumber: data diolah (2023)

## n. Membuat Jurnal Penutup

Jurnal penutup digunakan untuk menutup semua akun nominal pendapatan dan beban di akhir periode, hal ini dilakukan dengan cara menjurnalkan akun-akun tersebut pada lawan saldo nominal. Berikut adalah jurnal penutup untuk UMKM Kedai Santri Fooddaily yang kemudian di posting ke buku besar:

Tabel 4. 14 Jurnal Penutup

**KEDAI SANTRI FOODDAILY**  
**JURNAL PENUTUP**  
**PER 31 DES 2021**

<b>Tgl</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
31-Dec	Penjualan	Rp 334.571.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 334.571.000
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp 278.446.000	
	Pembelian		Rp 199.778.000
	Beban Listrik & Telepon		Rp 3.255.000
	Beban Gaji		Rp 50.400.000
	Beban Angkut Penjualan		Rp 1.350.000
	Beban Penyusutan Bangunan		Rp 4.250.000
	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 1.500.000
	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 1.148.000
	Beban Penyusutan Mesin Spinner		Rp 260.000
	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg		Rp 1.950.000
	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg		Rp 3.000.000
	Beban Penyusutan Mesin Vacuum Sealer		Rp 400.000
	Beban Perlengkapan		Rp 11.155.000
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp 56.125.000	
	Modal		Rp 56.125.000
	Modal	Rp 1.400.000	
	Prive		Rp 1.400.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 670.542.000</b>	<b>Rp 670.542.000</b>

Sumber: data diolah (2023)

## o. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah memposting jurnal penutup ke buku besar langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo setelah penutupan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Neraca Saldo Setelah Penutupan

**KEDAI SANTRI FOODDAILY**  
**NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN**  
**PER 31 DES 2021**

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1-1100	Kas	Rp 78.413.000	
1-1200	Kas di Bank	Rp 10.725.000	
1-1300	Persediaan	Rp 4.300.000	
1-1400	Perlengkapan	Rp 1.345.000	
1-2100	Tanah	Rp 90.000.000	
1-2200	Bangunan	Rp 85.000.000	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 42.500.000
1-2300	Kendaraan	Rp 22.500.000	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 6.000.000
1-2400	Peralatan	Rp 12.740.000	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 2.296.000
1-2500	Mesin Spinner	Rp 2.600.000	
1-2501	Akumulasi Penyusutan Mesin Spinner		Rp 520.000
1-2600	Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg	Rp 19.500.000	
1-2601	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 3,5 Kg		Rp 3.900.000
1-2700	Mesin Vacuum Frying 5 Kg	Rp 30.000.000	
1-2701	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Frying 5 Kg		Rp 6.000.000
1-2800	Mesin Vacuum Sealer	Rp 4.000.000	
1-2801	Akumulasi Penyusutan Mesin Vacuum Sealer		Rp 800.000
2-1000	Hutang Usaha		Rp 750.000
3-1000	Modal Fudaeli		Rp 64.725.000
3-2000	Saldo Laba		Rp 233.632.000
<b>Total</b>		<b>Rp 361.123.000</b>	<b>Rp 361.123.000</b>

Sumber: data diolah (2023)



#### 4.2.4. Perbandingan Laporan Keuangan SAK EMKM dengan UMKM Kedai Santri Fooddaily

Dibawah ini adalah perbandingan laporan keuangan SAK EMKM dengan UMKM Kedai Santri Fooddaily:

Tabel 4. 16 Perbandingan Laporan Keuangan SAK EMKM & UMKM Kedai Santri Fooddaily

<b>SAK EMKM</b>	<b>Laporan Keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	Bagian keuangan tidak menyusun neraca, bagian keuangan hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas karena kemampuan dan pemahaman laporan yang kurang cukup sesuai standar.
<b>Laporan Laba Rugi</b>	Bagian keuangan tidak menyusun laporan laba rugi karena kurangnya kompetensi dan pemahaman pelaporan yang sesuai standar.
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	Bagian keuangan tidak menyusun catatan atas laporan keuangan, dikarenakan kemampuan yang kurang memadai dan kurang memahami laporan yang sesuai dengan standar.

Sumber: UMKM Kedai Santri Fooddaily (2023)

UMKM Kedai Santri Fooddaily hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja. Pemasukan berupa transaksi penjualan barang dagang, sedangkan pengeluaran berupa pembayaran beban, pembelian bahan baku, dan pembelian asset.

Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi di UMKM Kedai Santri Fooddaily Berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 4. 17 Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi di UMKM Kedai Santri Fooddaily Berdasarkan SAK EMKM

No	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UMKM Kedai Santri Fooddaily	Kesesuaian
1	Pengakuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan</li> <li>• Pendapatan/penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima</li> <li>• Beban diakui pada saat kas dibayarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Kedai Santri Fooddaily belum mencatat aset tetap, tetapi mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya</li> <li>• UMKM Kedai Santri Fooddaily mengakui penjualan ketika pembayaran diterima</li> <li>• UMKM Kedai Santri Fooddaily mengakui beban pada saat kas dibayarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>
2	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehan</li> <li>• Persediaan diukur menggunakan metode standar atau metode eceran seperti FIFO, LIFO dll.</li> <li>• Entitas mengukur seluruh asset tetap, kecuali tanah. Penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Kedai Santri Fooddaily belum menghitung akun aset dan liabilitas</li> <li>• UMKM Kedai Santri Fooddaily belum mencatat persediaan. Persediaan bahan baku diukur berdasarkan banyaknya jumlah berapa banyak produk yang akan dibuat</li> <li>• UMKM Kedai Santri Fooddaily belum mencatat dan mengukur aset tetapnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Tidak sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Tidak sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>

No	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UMKM Kedai Santri Fooddaily	Kesesuaian
3	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas disajikan dalam posisi keuangan</li> <li>• Persediaan disajikan dalam kelompok aset di laporan posisi keuangan</li> <li>• Pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi</li> <li>• Beban disajikan dalam laporan laba rugi</li> <li>• Catatan atas laporan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Kedai Santri Fooddaily belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• UMKM Kedai Santri Fooddaily belum menyusun catatan atas laporan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak sesuai dengan SAK EMKM</li> <li>• Tidak sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>

Sumber: UMKM Kedai Santri Fooddaily (2023)

Dilihat dari perbandingan diatas dapat diketahui bahwa sebelum penerapan “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah”, Kedai Santri Fooddaily tidak menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Setelah penyusunan laporan keuangan, UMKM Kedai Santri Fooddaily telah memiliki laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yaitu SAK EMKM. UMKM Kedai Santri Fooddaily sudah memiliki tiga laporan dan dalam tahap persiapan. Penulis berharap penerapan ini akan bermanfaat bagi pemilik dan orang lain yang membutuhkan.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Kedai Santri Fooddaily) maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang masih dilakukan oleh UMKM Kedai Santri Fooddaily masih terbilang sangat sederhana dan manual yaitu pencatatan keuangan di perusahaan hanya menggunakan nota yang dibukukan. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan dan pendapatan dan pengeluaran kas seperti pembelian barang dagangan dan beban-beban. Kendala yang dialami dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah sumber daya manusia yang tidak memumpuni karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Karena untuk sumber daya manusia di UMKM Kedai Santri Fooddaily hanya lulusan SMA dan SMP. Kurangnya sosialisasi dari pihak dinas ke UMKM tentang bentuk laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar, sehingga UMKM Kedai Santri Fooddaily hanya mencatat laporan keuangan dengan seadanya dan sederhana. Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi/pengumpulan data, penjurnalan, buku besar, neraca saldo, kemudian membuat laporan keuangan yaitu laporan

posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh penulis pada UMKM Kedai Santri Fooddaily ini yang sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan bahwa untuk total aset lancar Rp94.783.000 dan total aset tetap Rp204.324.000 jadi untuk keseluruhan total aset yaitu senilai Rp299.107.000 sedangkan untuk total kewajiban Rp750.000 untuk total ekuitas Rp298.357.000 sedangkan laba rugi menunjukkan total bersih Rp56.125.000. Catatan atas laporan keuangan ini memberikan gambaran tentang perusahaan dan pernyataan bahwa standar yang berlaku telah digunakan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily per 1 Januari 2021. Pemilik juga memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk mendukung usaha tersebut, namun tidak memahami cara melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran untuk UMKM Kedai Santri Fooddaily sebagai berikut:

1. Peneliti berharap dengan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar baik secara manual maupun secara komputerisasi untuk UMKM Kedai Santri Fooddaily dapat digunakan sebagai contoh pembuatan laporan keuangan di tahun selanjutnya dan dapat memahami

betapa pentingnya laporan keuangan yang nantinya bisa diaplikasikan untuk keberlangsungan usaha selanjutnya.

2. UMKM Kedai Santri Fooddaily sebaiknya melakukan pencatatan keuangan dan penyajian keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM untuk mengelola keuangan serta dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan UMKM Kedai Santri Fooddaily dengan hasil yang lebih akurat.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

1. Metode pembatasan penelitian merupakan sumber penelitian yang terbatas karena hanya berasal dari pemilik perusahaan. Adapun informasi yang lebih nyata, harus ada beberapa jawaban dari sumber lain untuk menjawab apakah sama.
2. Pengukuran kebutuhan laporan keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada persepsi pengusaha, bukan perbandingan antara pengusaha yang mencatat dan yang tidak. Hal ini dikarenakan pengusaha pembukuan terkadang tidak melakukannya secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Vol. 23 cm x 15,5 cm*.
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Bokol, D. D., . R., & Perdana, S. (2020). Understanding of Accounting and Training for the Development of MSME's Financial Statements Based on Sak Emkm. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 3(1), 43–47. <https://doi.org/10.46281/ijsmes.v3i1.560>
- Darmanah, G. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN*. [www.hira-tech.com](http://www.hira-tech.com)
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitrah, Muh., & Luthfiyah, Dr. (2017). Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Fokus & Studi Kasus. In *Tim CV Jejak: Vol. 17 x 24 cm*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5028>
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*.
- Helaludin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (p. 33).
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash dalam Teori Keagenan*.
- Hidayat, Dr. W. W. (2018). *Analisa laporan keuangan*.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 97–105.
- Kabupaten Bondowoso | *BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur*. (n.d.). Retrieved January 6, 2023, from <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-bondowoso/>
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. In *UB Press: Vol. 15.5 cm x*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah - [kemenkopukm.go.id](http://kemenkopukm.go.id). (n.d.). Retrieved December 21, 2022, from <https://kemenkopukm.go.id/>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Octavia, A. A., Effendi, R., & Prasetyo, W. (2019). Rekontruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi*

*Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.10050>

Peraturan Pemerintah RI. (2021). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2021*.

Putri, R. A., & Nugroho, P. I. (2020). SAK-EMKM IMPLEMENTATION OF MEDIUM ENTERPRISE FINANCIAL STATEMENT In Salatiga (Case Study of Medium Enterprise XZY in Salatiga). *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 242–250.  
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24050>

Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Lintong, J. S., & Tangon, J. N. (2019). *PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH*.

SAK EMKM. (2018). *SAK EMKM*, 1–54.

Saleh, S. (2017). *ANALISIS DATA KUALITATIF* Editor: Hamzah Upu.

Saputra, Y. D., Anggraini, L. D., & Sayadi, M. H. (2022). The Effect of Socialization of SAK EMKM, Accounting Understanding, and Level of Readiness of MSME Business Actors towards the Application of SAK EMKM in the Preparation of MSME Financial Reports (Case Study of MSMEs in Palembang City). *International Journal of Community Service & Engagement*, 3(2), 72–74. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v3i2.718>

Tambunan, T. T. H. (2021). UMKM DI INDONESIA Perkembangan, Kendala, dan Tantangan. In *PRENADA: Vol. 15 X 23 cm*.

Tim Ahli JICA. (2018). *buku analisa keuangan dan manajemen*.

Wahyudi, E. A., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2020). EKSISTENSI PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DENGAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL. *Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 398–412.